LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
TAHUN KINERJA 2025

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA

Pelaksanaan Rapat

Hari/Tanggal: Jumat, 9 Januari 2026
Agenda: Evaluasi kinerja akademik, hasil Audit Mutu Internal/MESMI, umpan balik mahasiswa, dan tindak lanjut perbaikan.

Bangkalan, Januari 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura Tahun Kinerja 2025 ini disusun sebagai dokumentasi evaluasi efektivitas sistem penjaminan mutu dan sebagai dasar penetapan program perbaikan berkelanjutan tahun 2026.

Uraian	Keterangan
Nama Fakultas	Fakultas Pertanian
Perguruan Tinggi	Universitas Trunodjoyo Madura
Hari/Tanggal RTM	Jumat, 9 Januari 2026
Agenda Utama	Evaluasi kinerja akademik, hasil AMI/MESMI, umpan balik mahasiswa, dan tindak lanjut perbaikan

Bangkalan, 16 Januari 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

(Zainul Hidayah)
NIP. 198008192003121001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Pertanian Tahun Kinerja 2025 dilaksanakan untuk menilai kecukupan, kesesuaian, dan efektivitas pelaksanaan akademik serta sistem penjaminan mutu pada tingkat fakultas, jurusan, program studi, dan laboratorium. Penelaahan dilakukan terhadap kinerja Program Studi Agroekoteknologi, Agribisnis, Teknologi Industri Pertanian, Ilmu Kelautan, kinerja Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian, laporan Laboratorium Ilmu dan Teknologi Pertanian, serta kinerja Wakil Dekan Bidang Akademik.

Secara umum, sejumlah indikator telah menunjukkan capaian kuat, terutama sertifikasi kompetensi dosen, penerapan pembelajaran berbasis kasus/proyek, publikasi dosen, serapan anggaran Program Studi Agribisnis, serta tingkat kepuasan layanan praktikum. Di sisi lain, masih terdapat kesenjangan antarprogram studi pada partisipasi MBKM, response rate tracer study, relevansi pekerjaan lulusan, implementasi kerja sama, keluaran ilmiah mahasiswa, kelengkapan tindak lanjut temuan mutu laboratorium, serta konsistensi dan integrasi data kinerja.

Prioritas strategis tahun 2026

Penguatan tata kelola data dan dashboard IKU; percepatan tracer study dan MBKM; perluasan kemitraan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA); pemutakhiran kurikulum OBE, RPS, dan modul PBL/PjBL; penyelesaian temuan AMI/MESMI; peningkatan keselamatan serta fasilitas laboratorium; sertifikasi dan pengembangan kompetensi SDM; dan monitoring akreditasi program studi.

Ikhtisar Temuan Utama

- Capaian program studi belum merata. Agroekoteknologi unggul pada sertifikasi dosen dan keterlaksanaan RPS/PBL, tetapi partisipasi MBKM dan karya ilmiah mahasiswa masih berada di bawah target.
- Agribisnis menunjukkan capaian kuat pada tracer study, kerja sama, pembelajaran berbasis kasus/PBL, sertifikasi dosen, dan serapan anggaran; namun tetap menghadapi keterbatasan jejaring IDUKA dan kebutuhan integrasi data alumni.
- Teknologi Industri Pertanian telah memiliki RPS lengkap dan 30 modul pembelajaran aktif, tetapi partisipasi MBKM, implementasi kerja sama, kesesuaian pekerjaan lulusan, serta persiapan akreditasi memerlukan percepatan.
- Ilmu Kelautan melampaui target sertifikasi dosen dan pembelajaran berbasis kasus/PBL, tetapi capaian lulusan dan MBKM masih perlu ditingkatkan dan beberapa notasi data perlu divalidasi.
- Kinerja Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian memperlihatkan produktivitas dosen yang baik, tetapi pemerataan kegiatan di luar kampus, masa berlaku sertifikasi, peningkatan jenjang akademik, dan sertifikat pendidik tetap menjadi agenda penguatan.
- Survei layanan Laboratorium ITP menunjukkan tingkat kepuasan tinggi, tetapi fasilitas keselamatan, pengelolaan limbah, perbaikan alat prioritas, kebocoran rumah kaca, serta penyelesaian dokumen temuan MESMI perlu dituntaskan.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF i
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 1
1.3 Ruang Lingkup 1
1.4 Pelaksanaan dan Peserta RTM 1
1.5 Sumber Data dan Batasan 2
BAB II TINJAUAN MASUKAN RTM 3
2.1 Capaian Kinerja Akademik dan IKU 3
2.2 Hasil Audit Mutu Internal/MESMI 5
2.3 Kepuasan dan Umpan Balik Mahasiswa 6
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASUKAN 7
BAB IV KEPUTUSAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT 10
BAB V PENUTUP 13
LAMPIRAN 14

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rapat Tinjauan Manajemen merupakan bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan yang digunakan pimpinan untuk mengevaluasi pencapaian sasaran, efektivitas proses akademik, hasil audit mutu, kepuasan pemangku kepentingan, kecukupan sumber daya, serta status tindak lanjut perbaikan. RTM juga menjadi forum untuk memastikan bahwa keputusan pengelolaan fakultas didasarkan pada data, risiko, dan kebutuhan nyata unit kerja.

Pelaksanaan RTM Tahun Kinerja 2025 menjadi penting karena terdapat variasi capaian antarprogram studi, kebutuhan pemutakhiran kurikulum, tantangan partisipasi MBKM dan tracer study, agenda penguatan akreditasi, serta kebutuhan peningkatan tata kelola laboratorium. Oleh sebab itu, hasil RTM diarahkan tidak hanya untuk mencatat capaian, tetapi juga menetapkan target, penanggung jawab, dan batas waktu tindak lanjut yang terukur.

1.2 Tujuan

1. menilai capaian kinerja akademik dan indikator kinerja utama program studi serta unit pendukung;
2. menelaah hasil Audit Mutu Internal/MESMI dan status tindak lanjutnya;
3. mengevaluasi kepuasan serta umpan balik mahasiswa dan alumni yang tersedia;
4. mengidentifikasi akar masalah, risiko, peluang peningkatan, dan kebutuhan sumber daya;
5. menetapkan keputusan manajemen dan rencana tindak lanjut tahun 2026 yang terukur.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup RTM meliputi kinerja pembelajaran, lulusan dan tracer study, MBKM, karya ilmiah mahasiswa, kompetensi dan produktivitas dosen, kerja sama tridharma, kurikulum dan RPS, penelitian dan pengabdian, layanan laboratorium, kepuasan mahasiswa, keselamatan kerja, akreditasi, pengelolaan anggaran, serta tata kelola data dan bukti kinerja.

1.4 Pelaksanaan dan Peserta RTM

Unsur	Keterangan
Hari/Tanggal	Jumat, 9 Januari 2026
Tempat	Disesuaikan dengan tempat pelaksanaan aktual
Pimpinan Rapat	Dekan Fakultas Pertanian
Agenda	Evaluasi kinerja akademik, hasil AMI/MESMI, umpan balik mahasiswa, dan tindak lanjut perbaikan

Peserta rapat terdiri atas:

- Dekan Fakultas Pertanian;
- Wakil Dekan Bidang Akademik;
- Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum;
- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan;
- Ketua Unit Penjaminan Mutu;
- Ketua Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian;
- Ketua Jurusan Kelautan dan Perikanan;
- Koordinator Program Studi Agroekoteknologi;
- Koordinator Program Studi Agribisnis;
- Koordinator Program Studi Teknologi Industri Pertanian;
- Koordinator Program Studi Ilmu Kelautan; dan
- Koordinator Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan.

1.5 Sumber Data dan Batasan

Dokumen Sumber	Ruang Lingkup Data
Bahan RTM FP 2025	Data tracer study, MBKM, kerja sama, RPS/modul, kurikulum, akreditasi, dan anggaran Prodi Teknologi Industri Pertanian.
RTM Prodi Agroekoteknologi	Capaian IKU, kendala, upaya perbaikan, dan rencana kegiatan 2026.
RTM Prodi Agribisnis	Capaian RSKP/IKU, tracer study, MBKM, kerja sama, pembelajaran PBL, akreditasi FIBAA, kendala, dan rekomendasi.
RTM Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian	Kegiatan dosen di luar kampus, sertifikasi kompetensi, publikasi, penelitian, pengabdian, kualifikasi akademik, jabatan fungsional, dan sertifikat pendidik.
RTM Laboratorium ITP	Survei kepuasan layanan praktikum, kompetensi PLP/laboran, fasilitas, keselamatan kerja, dan temuan MESMI.
RTM Prodi Ilmu Kelautan	Capaian lulusan, MBKM, karya ilmiah mahasiswa, sertifikasi dosen, kerja sama, dan pembelajaran berbasis kasus/PBL.
RTM Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan	Capaian lulusan, MBKM, karya ilmiah mahasiswa, sertifikasi dosen, kerja sama, dan pembelajaran berbasis kasus/PBL.
Bahan Wakil Dekan Akademik	Matriks target kinerja fakultas.

BAB II
TINJAUAN MASUKAN RTM

2.1 Capaian Kinerja Akademik dan Indikator Kinerja Utama

2.1.1 Program Studi Agroekoteknologi

Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Catatan
IKU lulusan/sertifikasi/pekerjaan/wirausaha	112	114	101%	Target tercapai; respons alumni dan pembiayaan sertifikasi tetap menjadi kendala.
Mahasiswa minimal 10 SKS di luar kampus	146	101	69,18%	Belum tercapai; minat dan variasi lokasi MBKM masih terbatas.
Karya ilmiah/prestasi mahasiswa	146	101	69,18%	Belum tercapai; minat menulis/kompetisi rendah dan tugas akhir belum mewajibkan artikel.
Dosen bersertifikat kompetensi/profesi	10	24	240%	Melampaui target.
Kerja sama tridharma ditindaklanjuti	1	1	100%	Target tercapai.
Mata kuliah case method/PBL	26	26	100%	Target tercapai.

Rencana kegiatan 2026 mencakup praktikum 38 mata kuliah, pengelolaan kebun percobaan/koleksi, penulisan modul PBL, PKL, kuliah praktisi, MBKM, pengembangan SDM, seminar nasional, bantuan publikasi, penerbitan Jurnal Agrovigor, pengabdian berbasis keilmuan, penjaminan mutu, restrukturisasi kurikulum, kegiatan mahasiswa, promosi, dan tracer study.

2.1.2 Program Studi Agribisnis

Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Catatan
Lulusan bersertifikat kompetensi	134	103 orang	Perlu penguatan	Data juga mencatat kegiatan kewirausahaan mahasiswa melalui RAB, P2MW, dan MBKM kewirausahaan.
Mahasiswa berkegiatan di luar kampus	153	144 orang	94,1% dari target	Capaian juga dilaporkan 55,6% dari 259 mahasiswa eligible.
Artikel ilmiah mahasiswa	-	30 artikel	-	Perlu ditingkatkan dan dikaitkan dengan tugas akhir.
Prestasi mahasiswa	-	103 prestasi	-	Menjadi modal pengembangan budaya prestasi.
Dosen bersertifikat kompetensi	10	22 orang	220%	Melampaui target.
Kerja sama tridharma	1	4 kerja sama	400%	Melampaui target.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Catatan
Mata kuliah berbasis studi kasus/PBL	24 MK	47 MK	196%	Pada bagian lain dilaporkan 44 dari 62 MK atau 72%; perlu harmonisasi definisi dan angka.
Serapan anggaran	80%	99,97%	124,96% terhadap target	Sangat baik; perlu menjaga kualitas dan ketepatan waktu pelaksanaan.

Tracer study Agribisnis memiliki response rate 95,60% dibanding target 85%. Sebanyak 72,8% lulusan tercatat bekerja atau berwirausaha, dan 95% memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan. Program studi telah terakreditasi FIBAA untuk periode 27 November 2024 sampai dengan 27 November 2029, dengan catatan bahwa seluruh kegiatan perlu diarahkan pada implementasi standar FIBAA secara nyata.

2.1.3 Program Studi Teknologi Industri Pertanian

Aspek	Capaian 2025	Catatan RTM
Tracer study	Response rate 60%; 70% bekerja; 5% berwirausaha; 72% masa tunggu ≤6 bulan.	Kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi prodi baru 31%; mayoritas bekerja di perusahaan swasta tingkat nasional.
MBKM	44 peserta dari student body 460; sumber menyebut 10,4%.	Partisipasi rendah; angka 44/460 secara aritmetika sekitar 9,6%, sehingga perlu validasi.
Kerja sama	Dua implementasi kerja sama selama 2025.	MoU yang belum beraktivitas perlu diturunkan menjadi kegiatan PKL, magang, riset, atau pembelajaran praktisi.
RPS dan modul	Seluruh mata kuliah memiliki RPS; total 30 modul, termasuk 11 tambahan modul PjBL/PBL/case method pada 2025.	Kekuatan utama; perlu pembaruan rutin sebelum semester.
Kurikulum dan akreditasi	Kurikulum berlaku sejak 2024; masa akreditasi sampai Juni 2028.	Perlu refreshment kurikulum dan persiapan peningkatan peringkat melalui LAM PTIP.
Anggaran dan promosi	Perencanaan dan eksekusi dinilai optimal.	Perlu kontrol kepatuhan timeline serta promosi berbasis kemitraan sekolah dan media sosial.

2.1.4 Program Studi Ilmu Kelautan

Indikator	Target	Capaian	Status
Lulusan/sertifikasi/pekerjaan/wirausaha	105	60	Belum tercapai
Mahasiswa minimal 10 SKS di luar kampus	101	74 (dengan notasi tambahan 117 pada sumber)	Perlu validasi dan peningkatan

Indikator	Target	Capaian	Status
Karya ilmiah/prestasi mahasiswa	-	15	Perlu target kuantitatif dan strategi peningkatan
Dosen bersertifikat kompetensi/profesi	10	16	Melampaui target
Kerja sama tridharma	1	1	Tercapai; PKS FP UTM dengan FPIK Undip
Mata kuliah case method/PBL	27	39	Melampaui target

2.1.5 Kinerja Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian

- Terdapat 99 kegiatan dosen di luar kampus yang melibatkan 37 dosen; sebanyak 50,7% dosen telah berkegiatan di luar kampus.
- Sebanyak 51 dosen memiliki sertifikat kompetensi atau 69% dari DTPS; sebagian sertifikat dosen Prodi TIP berakhir pada 2025 sehingga pembaruan perlu diprioritaskan.
- Keluaran publikasi dan kekayaan intelektual mencapai 204, terdiri atas jurnal, prosiding, buku ISBN, book chapter, dan HKI; rata-rata 2,7 keluaran per dosen.
- Kegiatan penelitian berjumlah 35, terdiri atas 21 pendanaan UTM, 6 DRPTM, dan 8 sumber lainnya. Kegiatan pengabdian berjumlah 25, terdiri atas 9 pendanaan UTM, 10 DRPTM, dan 6 sumber lainnya.
- Komposisi kualifikasi S3 relatif lebih tinggi pada Agribisnis dan TIP dibanding Agroekoteknologi. Penguatan studi lanjut, jabatan fungsional, dan sertifikat pendidik perlu diarahkan terutama pada kelompok yang masih rendah.

2.2 Hasil Audit Mutu Internal/MESMI

Bahan RTM Laboratorium ITP mencantumkan temuan MESMI 2024 yang berfokus pada tata kelola dokumen, kejelasan peran personel, keterlaksanaan praktikum, monitoring kepuasan, kompetensi SDM, dan pemutakhiran modul. Status penyelesaian setiap temuan belum dicantumkan dalam bahan, sehingga seluruhnya perlu diverifikasi melalui bukti objektif.

Temuan/Area	Risiko Mutu	Tindak Lanjut yang Diperlukan
SK Struktur Organisasi Laboratorium	Kejelasan struktur, fungsi, dan jalur pertanggungjawaban	Verifikasi legalisasi dan keberlakuan SK
Pedoman Mutu Laboratorium	Standarisasi proses dan pengendalian mutu layanan	Finalisasi, pengesahan, sosialisasi, dan pengendalian dokumen
Dokumen Rincian Tugas dan Kewenangan PLP/Laboran/Asisten Praktikum	Kejelasan tanggung jawab dan pengendalian risiko	Pengesahan dan bukti sosialisasi

Temuan/Area	Risiko Mutu	Tindak Lanjut yang Diperlukan
Tata tertib praktikum	Kedisiplinan, keselamatan, dan konsistensi layanan	Review, pengesahan, dan pemasangan pada area laboratorium
Daftar hadir praktikum	Ketertelusuran pelaksanaan praktikum	Standarisasi format dan arsip digital
Laporan kegiatan laboratorium	Akuntabilitas pemanfaatan laboratorium	Penyusunan laporan periodik per semester
Monitoring kepuasan pengguna laboratorium	Pengukuran mutu layanan berbasis pengguna	Pelaksanaan rutin dan tindak lanjut hasil survei
Sertifikat kompetensi PLP/Laboran	Kesesuaian kompetensi personel	Sertifikasi satu laboran yang belum tersertifikasi dan pemetaan masa berlaku
Ketersediaan dan pemutakhiran modul praktikum	Kesesuaian materi, metode, dan keselamatan	Review tahunan dan pengesahan modul

Selain temuan dokumen, terdapat kebutuhan fasilitas dan keselamatan yang berpengaruh langsung terhadap mutu layanan, yaitu pengadaan/perbaikan spektrofotometer dan oven, perbaikan rumah kaca yang bocor, CCTV, fasilitas pembuangan botol reagen, APAR, kotak P3K, eyewash station, instalasi pengelolaan sampah organik, fasilitas penjemuran media tanam, dan lemari penyimpanan.

2.3 Kepuasan dan Umpan Balik Mahasiswa

Program Studi	Responden	Indeks Kepuasan (1–5)	Interpretasi
Agroekoteknologi	583 mahasiswa	4,50	Puas–sangat puas
Agribisnis	1.073 mahasiswa	4,28	Puas–sangat puas
Teknologi Industri Pertanian	144 mahasiswa	4,19	Puas
Total	1.800 mahasiswa	-	Survei mencakup 16 indikator layanan praktikum

Hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan praktikum secara umum dinilai baik. Walaupun demikian, perbedaan nilai antarprogram studi dan daftar kebutuhan fasilitas menunjukkan bahwa kepuasan yang tinggi belum menghilangkan kebutuhan perbaikan, khususnya pada keselamatan, ketersediaan alat penelitian, pengelolaan limbah, serta konsistensi dokumen mutu.

BAB III
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASUKAN

3.1 Gambaran Umum Kinerja

Kinerja tahun 2025 menunjukkan kombinasi antara capaian yang telah melampaui target dan area yang masih memerlukan intervensi. Capaian tinggi terutama terlihat pada sertifikasi kompetensi dosen, penerapan case method/PBL, publikasi dosen, kerja sama pada sebagian program studi, serapan anggaran Agribisnis, serta kepuasan layanan praktikum. Namun, pencapaian indikator input dan proses belum selalu berbanding lurus dengan outcome lulusan, partisipasi MBKM, relevansi pekerjaan, dan konsistensi data.

3.2 Pembelajaran, Kurikulum, dan Akreditasi

Penerapan pembelajaran berbasis kasus dan proyek telah berkembang baik. Agroekoteknologi memenuhi target 26 mata kuliah, Agribisnis melampaui target, TIP memiliki RPS lengkap dan 30 modul aktif, sedangkan Ilmu Kelautan mencapai 39 mata kuliah dari target 27. Kekuatan tersebut perlu ditingkatkan dari sekadar jumlah mata kuliah menjadi mutu implementasi, konsistensi asesmen, keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan, serta bukti hasil proyek mahasiswa.

Kebutuhan pembaruan kurikulum muncul pada Agroekoteknologi dan TIP. Review kurikulum harus melibatkan alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, praktisi, dan mitra industri, serta memetakan kebutuhan micro-credential, kemampuan Bahasa Inggris, literasi digital, metodologi riset, dan kewirausahaan. Bagi Agribisnis, implementasi standar FIBAA harus dimonitor secara periodik. Bagi TIP, persiapan LAM PTIP perlu dimulai jauh sebelum berakhirnya masa akreditasi pada Juni 2028.

3.3 MBKM, Prestasi, dan Karya Ilmiah Mahasiswa

Partisipasi MBKM merupakan salah satu isu lintas program studi. Agroekoteknologi mencapai 69,18% dari target, TIP hanya melaporkan 44 peserta, dan Ilmu Kelautan masih di bawah target. Agribisnis relatif lebih baik dengan 144 peserta dan capaian 55,6% dari mahasiswa eligible. Akar masalah yang berulang adalah keterbatasan lokasi dan mitra, rendahnya minat mahasiswa, kebutuhan insentif biaya hidup, belum sederhana dan seragamnya konversi mata kuliah, serta kurang kuatnya pendampingan dosen.

Karya ilmiah mahasiswa juga belum merata. Agroekoteknologi mencatat capaian 69,18% dan menyebut bahwa tugas akhir belum mewajibkan artikel; Agribisnis mencatat 30 artikel; Ilmu Kelautan mencatat 15 karya. Perbaikan perlu diarahkan pada pembinaan penulisan sejak awal, klinik artikel, insentif publikasi, integrasi luaran tugas akhir, dan pemanfaatan rumah prestasi atau pusat pendampingan mahasiswa.

3.4 Lulusan, Tracer Study, dan Relevansi Pekerjaan

Kualitas data tracer study berbeda tajam antarprogram studi. Agribisnis memiliki response rate tinggi sebesar 95,60%, sedangkan TIP baru 60%. TIP juga mencatat hanya 31% pekerjaan lulusan

yang sesuai dengan kompetensi program studi. Kesenjangan ini menunjukkan dua kebutuhan sekaligus: meningkatkan response rate dan memperbaiki relevansi outcome lulusan.

Kendala yang teridentifikasi meliputi perubahan kontak alumni, rendahnya kesadaran mengisi tracer, instrumen yang dinilai panjang, waktu pengisian yang tidak sesuai kesibukan alumni, belum adanya insentif atau ikatan administratif, serta data yang belum terintegrasi secara real-time. Solusi perlu menggabungkan penyederhanaan instrumen, peran dosen wali dan ikatan alumni, kalender tracer, pengingat berjenjang, insentif nonfinansial, dan integrasi data akademik-alumni.

3.5 Dosen, Penelitian, Pengabdian, dan Kompetensi

Jurusan ITP memiliki produktivitas yang kuat, yaitu 204 keluaran publikasi/HKI atau rata-rata 2,7 keluaran per dosen, 35 penelitian, dan 25 kegiatan pengabdian. Namun, hanya 50,7% dosen yang tercatat berkegiatan di luar kampus. Dengan demikian, tantangan tahun 2026 adalah memperluas pemerataan keterlibatan dosen, bukan hanya mempertahankan total kegiatan.

Kompetensi dosen dan tenaga laboratorium perlu dikelola melalui peta masa berlaku sertifikat. Sebanyak 51 dosen ITP telah bersertifikat kompetensi, tetapi sebagian sertifikat pada Prodi TIP berakhir pada 2025. Di laboratorium, satu dari delapan PLP/laboran belum memiliki sertifikat kompetensi. Keterlambatan pembaruan sertifikat berisiko pada kepatuhan standar, akreditasi, dan mutu layanan.

3.6 Kerja Sama dan Keterhubungan dengan IDUKA

Jumlah dokumen kerja sama belum selalu mencerminkan tingkat implementasi. TIP memiliki MoU yang belum menghasilkan kegiatan, sedangkan Agribisnis telah melampaui target dan Ilmu Kelautan memiliki satu PKS aktif. Oleh karena itu, indikator keberhasilan kerja sama perlu difokuskan pada keluaran nyata, seperti penempatan magang/PKL, praktisi mengajar, riset bersama, penyerapan lulusan, sertifikasi, pengabdian, dan pemanfaatan fasilitas mitra.

3.7 Laboratorium, Keselamatan, dan Kepuasan Layanan

Indeks kepuasan layanan praktikum berada pada rentang 4,19–4,50 dari skala 5, yang menunjukkan persepsi positif mahasiswa. Namun, daftar kebutuhan alat dan keselamatan menunjukkan adanya risiko operasional yang harus ditangani segera. APAR, P3K, eyewash station, pengelolaan botol reagen, pengolahan sampah organik, dan perbaikan rumah kaca merupakan aspek dasar keselamatan dan mutu yang tidak boleh ditunda.

Pengadaan sembilan alat baru pada 2025 merupakan perkembangan positif, tetapi belum menutup kebutuhan alat prioritas penelitian seperti spektrofotometer dan oven. Penentuan prioritas harus didasarkan pada tingkat utilisasi, risiko keselamatan, jumlah mahasiswa pengguna, kebutuhan penelitian, dan dampaknya terhadap kelulusan.

3.8 Tata Kelola Data dan Risiko Mutu

Penelaahan menemukan beberapa ketidakkonsistenan yang perlu diselesaikan sebelum data digunakan sebagai dasar pelaporan eksternal. Contohnya adalah perbedaan angka mata kuliah PBL Agribisnis, notasi capaian MBKM Ilmu Kelautan, persentase MBKM TIP yang tidak sepenuhnya sesuai dengan pembagian angka mentah, serta tahun pelaksanaan yang berbeda pada salah satu

bahan presentasi. Selain itu, matriks Wakil Dekan Akademik belum terisi lengkap dan belum terdapat bahan terpisah Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan.

Kesimpulan analitis

Masalah utama bukan hanya belum tercapainya sejumlah target, tetapi juga ketidakseragaman definisi indikator, fragmentasi bukti, dan belum konsistennya validasi data. Perbaikan data harus ditempatkan sebagai program prioritas karena memengaruhi pengambilan keputusan, akreditasi, pelaporan IKU, dan kredibilitas sistem penjaminan mutu.

BAB IV
KEPUTUSAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

4.1 Keputusan Rapat Tinjauan Manajemen

1. Menetapkan penguatan tata kelola data kinerja sebagai prioritas fakultas melalui penyusunan kamus indikator, penunjukan PIC, dashboard terintegrasi, dan validasi bukti secara berkala.
2. Menetapkan peningkatan tracer study dan pemetaan outcome lulusan sebagai program lintas program studi dengan target response rate minimal 85% per program studi.
3. Menetapkan percepatan MBKM melalui perluasan mitra, skema unggulan program studi, penyederhanaan konversi SKS, dukungan pembiayaan, dan pendampingan dosen.
4. Menetapkan bahwa kerja sama dinilai berdasarkan implementasi dan keluaran nyata, bukan hanya jumlah MoU/MoA/PKS.
5. Menetapkan review kurikulum OBE, RPS, asesmen, dan modul PBL/PjBL secara terjadwal dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal.
6. Menetapkan percepatan penyelesaian seluruh temuan AMI/MESMI laboratorium beserta bukti objektif dan verifikasi Unit Penjaminan Mutu.
7. Menetapkan pemenuhan fasilitas keselamatan laboratorium dan perbaikan alat/infrastruktur prioritas sebagai kebutuhan mendesak.
8. Menetapkan pemetaan, pembaruan, dan peningkatan sertifikasi kompetensi dosen, PLP, dan laboran.
9. Menetapkan monitoring akreditasi: implementasi FIBAA Agribisnis dan penyusunan roadmap peningkatan akreditasi TIP melalui LAM PTIP.
10. Menetapkan survei kepuasan mahasiswa tingkat fakultas yang terintegrasi dan dilaksanakan setiap semester.
11. Menetapkan monitoring rencana tindak lanjut sekurang-kurangnya setiap triwulan dan pelaporan kemajuan kepada Dekan.

4.2 Rencana Tindak Lanjut Tahun 2026

Program	Target	Penanggung Jawab	Batas Waktu
1. Standardisasi data dan dashboard IKU fakultas	Kamus indikator disahkan; 100% prodi mengunggah data dan bukti tervalidasi; dashboard diperbarui minimal bulanan.	Wakil Dekan Akademik, UPM, Koordinator Prodi, pengelola data	31 Maret 2026
2. Peningkatan tracer study	Response rate minimal 85% setiap prodi; data pekerjaan, masa tunggu, relevansi, dan pendapatan tervalidasi.	Koordinator Prodi, dosen wali, pengurus alumni, PIC tracer	30 November 2026
3. Percepatan MBKM	Setiap prodi memiliki minimal 2 skema MBKM unggulan; partisipasi mencapai target prodi dan minimal 30% mahasiswa eligible.	Wakil Dekan Akademik, Koordinator Prodi, tim MBKM	15 Desember 2026
4. Perluasan mitra IDUKA dan lembaga riset	Minimal 2 kerja sama aktif per prodi dengan keluaran magang/PKL, praktisi, riset, atau penyerapan lulusan.	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koordinator Prodi	30 September 2026

Program	Target	Penanggung Jawab	Batas Waktu
5. Review kurikulum OBE dan RPS	100% prodi melakukan review; Agroekoteknologi menyelesaikan restrukturisasi dan TIP menyelesaikan refreshment kurikulum.	Wakil Dekan Akademik, Ketua Jurusan, Koordinator Prodi, tim kurikulum	31 Juli 2026
6. Penguatan PBL/PjBL dan case method	100% mata kuliah yang ditetapkan memiliki RPS, rubrik, bukti implementasi, dan evaluasi hasil belajar.	Koordinator Prodi, GKM, dosen pengampu	31 Agustus 2026
7. Peningkatan karya ilmiah mahasiswa	Minimal 2 klinik penulisan per prodi; setiap tugas akhir menghasilkan draf artikel; keluaran mahasiswa meningkat minimal 20% dari 2025.	Wakil Dekan Kemahasiswaan, Koordinator Prodi, pengelola jurnal/rumah prestasi	15 Desember 2026
8. Pembaruan sertifikasi dosen dan tenaga laboratorium	Peta masa berlaku tersedia; sertifikat yang habis diperbarui; satu laboran yang belum tersertifikasi mengikuti sertifikasi.	Wakil Dekan Keuangan dan Umum, Ketua Jurusan, Kepala Laboratorium	31 Oktober 2026
9. Penyelesaian temuan AMI/MESMI laboratorium	100% temuan memiliki rencana, bukti penyelesaian, verifikasi UPM, dan status ditutup.	Kepala Laboratorium, Ketua Jurusan ITP, UPM	30 Juni 2026
10. Pemenuhan keselamatan dan fasilitas laboratorium	APAR, P3K, eyewash, tata kelola limbah reagen/organik, SOP keselamatan tersedia; rumah kaca bocor diperbaiki; alat prioritas ditangani.	Wakil Dekan Keuangan dan Umum, Kepala Laboratorium, PLP/Laboran	31 Agustus 2026
11. Survei kepuasan mahasiswa terintegrasi	Survei pembelajaran, administrasi, bimbingan, kemahasiswaan, sarana, sistem informasi, dan laboratorium dilaksanakan tiap semester; indeks rata-rata ≥4,25.	UPM, GKM, Wakil Dekan terkait	Juni dan Desember 2026
12. Roadmap akreditasi	Roadmap LAM PTIP untuk TIP disahkan; monitoring implementasi FIBAA Agribisnis dilakukan per triwulan.	Dekan, UPM, Ketua Jurusan, Koordinator Prodi	30 April 2026; monitoring triwulanan
13. Penguatan Bahasa Inggris dan literasi digital	Minimal 2 program pengembangan kompetensi mahasiswa/dosen; materi terintegrasi dalam kegiatan akademik dan karier.	Wakil Dekan Akademik, Wakil Dekan Kemahasiswaan, Koordinator Prodi	30 November 2026
14. Penguatan produktivitas dan pemerataan kinerja dosen	Keluaran publikasi/HKI minimal dipertahankan pada 2,7 per dosen; proporsi dosen berkegiatan di luar kampus meningkat menjadi minimal 60%.	Ketua Jurusan, Koordinator Prodi, Ketua kelompok riset	15 Desember 2026
15. Pengendalian anggaran dan timeline	Minimal 95% kegiatan terlaksana sesuai jadwal dan serapan anggaran tetap tinggi dengan bukti keluaran yang memadai.	Wakil Dekan Keuangan dan Umum, PPK/Pengelola Keuangan, unit pelaksana	31 Desember 2026
16. Promosi program studi dan kemitraan sekolah	Setiap prodi memiliki kalender promosi, mitra sekolah prioritas, dan kampanye media sosial berbasis data.	Wakil Dekan Kemahasiswaan, Koordinator Prodi, tim promosi	31 Oktober 2026

4.3 Mekanisme Monitoring

- Setiap penanggung jawab menyusun rencana kerja rinci paling lambat 14 hari setelah laporan RTM disahkan.
- Kemajuan tindak lanjut dilaporkan kepada Unit Penjaminan Mutu setiap akhir triwulan menggunakan format monitoring pada lampiran.
- UPM melakukan verifikasi bukti, memberi status belum dimulai, berjalan, selesai, atau tertunda, serta menyampaikan rekomendasi kepada Dekan.
- Tindak lanjut yang terlambat atau berisiko tinggi dibahas dalam rapat pimpinan fakultas dan dapat dilakukan penyesuaian sumber daya.
- Efektivitas tindak lanjut dievaluasi pada RTM berikutnya, bukan hanya berdasarkan penyelesaian kegiatan tetapi juga dampaknya terhadap indikator mutu.

BAB V
PENUTUP

Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun Kinerja 2025 menegaskan bahwa fakultas memiliki sejumlah modal kuat berupa kompetensi dosen, produktivitas publikasi, penerapan pembelajaran berbasis kasus dan proyek, kepuasan layanan praktikum, serta capaian baik pada beberapa program studi. Pada saat yang sama, fakultas perlu menangani ketimpangan capaian MBKM, mutu tracer study, relevansi pekerjaan lulusan, implementasi kerja sama, keluaran ilmiah mahasiswa, keselamatan laboratorium, penyelesaian temuan mutu, dan tata kelola data.

Keberhasilan tindak lanjut bergantung pada konsistensi pelaksanaan, kecukupan sumber daya, validitas data, koordinasi lintas unit, dan komitmen pimpinan. Laporan ini menjadi dasar kerja tahun 2026 dan harus dimutakhirkan setelah validasi data, penetapan target final, pencantuman nomor dokumen, tempat rapat, daftar hadir lengkap, notulen, serta tanda tangan pihak berwenang.

Demikian laporan RTM ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya dan menjadi instrumen peningkatan mutu berkelanjutan di Fakultas Pertanian Universitas Trunodjoyo Madura.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
FAKULTAS PERTANIAN
Jl. Raya Telang, PO.Box. 2 Kamal, Bangkalan – Madura
Email : fp@trunojoyo.ac.id

Nomor : B/88/UN46.3.3/TU 01.01/2026
Hal : Revisi Jam Undangan Rapat

7 Januari 2026

Yth :
1. Wakil Dekan I, II, III
2. Ketua Jurusan ITP & Sekretaris Jurusan ITP
3. Ketua Jurusan KP & Sekretaris Jurusan KP
5. Koorprodi Agroekoteknologi, Agribisnis, TIP, IKL, MSP & Tekatologi Pangan
6. Kalab ITP
7. Kalab KP
8. Kabag Umum

Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura

Menindaklanjuti surat kami nomor : B/44/UN46.3.3/TU.01.01/2026, dan di karenakan ada sesuatu hal . maka waktu penyelanggaraanya kami rubah yang semula pada :

Hari / tanggal : Jumat, 9 Januari 2026
Jam 13.00 WIB – selesai
Tempat Ruang Rapat 2 Lt.3 RKBI
Agenda : 1. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
2. Dll

Dirubah pada :

Hari / tanggal : Jumat, 9 Januari 2026
Jam : 08.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Rapat 2 Lt.3 RKBI
Agenda : 1. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
2. Dll

Demikian atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Zainul Hidayah, S.Pi., M.App.Sc
NIP. 198008192003121001

Sistem Informasi Surat Dinas UTM
2026-01-07 13:32:54

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
FAKULTAS PERTANIAN
Jl. Raya Telang, PO.Box. 2 Kamal, Bangkalan – Madura
Email : fp@trunojoyo.ac.id

DAFTAR HADIR

Hari/tanggal : Jumat, 9 Januari 2026
Jam : 08.00 WIB - selesai
Tempat : Ruang Rapat 2 Lt. 3 RKBI
Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) & DII

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Prof. Dr. Zainul Hidayah, M.App. Sc.	Dekan	1
2	Prof. Wahyu Andy N, ST., M.Sc, Ph.D.	Wakil Dekan I	2
3	Dr. Slamet Widodo, S.P., M.Si.	Wakil Dekan II	3
4	Dr. Askur Rahman, S.TP., M.P.	Wakil Dekan III	4
5	Dr. Darimyya Hidayati, S.TP., M.P.	Kajur Ilmu dan Teknologi Pertanian	5
6	Dr. Hafiludin, S.Pi., M.Si.	Kajur Kelautan & Perikanan	6
7	Dr. Fuad Hasan, S.P., M.P.	Sekjur ITP	7
8	Ach. Fahrudin Syah, S.Pi., M.Si., P.hD.	Sekjur KP	8
9	Dr. Catur Wasonowati, S.P., M.Si.	Koorprodi Agroteknologi	9
10	Novi Diana Badrut T, S.P., M.P.	Koorprodi Agribisnis	10
11	Mujiono, S.TP., M.T.	Koorprodi Teknologi Industri Pertanian	11
12	Wahyu Andy N, ST., M.Sc, Ph.D.	Koorprodi Ilmu Kelautan	12
13	Dedi Irawan, S.Si., M.Si	Koorprodi Manajemen Sumberdaya Perairan	13
14	Dr. Darimyya Hidayati, S.TP., M.P.	Koorprodi Teknologi Pangan	14
15	Dr. Diana Nurus S, S.Farm. Apt., M.Si.	Kalab. ITP	15
16	Wiwit Sri Wardi Pratiwi, S.Si., M.Sc.	Kalab KP	16
17	Rizal Zulkarnain, S.H., M.M.	Kabag Umum	17
18			18
19			19
20			20


OPPO Reno7


OPPO Reno7



Rapat Tinjauan Manajemen

Program Studi Teknologi Industri Pertanian

Jumat, 9 Januari 2026

IKU 1 - Tracer Study

- Total response rate 60% → perlu capaian lebih tinggi untuk mencapai hasil maksimal
- Sebanyak 70% lulusan sudah bekerja, dan 5% berwirausaha
- Masa tunggu kerja ≤6 bulan mencapai 72%, namun hanya 31% yang sesuai dengan kompetensi prodi, dengan mayoritas ada di perusahaan swasta (55%) di tingkat nasional.







Tracer Study



Catatan

- *Penguatan Bahasa Inggris → untuk syarat akademik dan life skills*
- *Penggunaan teknologi informasi untuk perkuliahan dan riset → update riset, software, metodologi dll*

IKU 2 - MBKM

44 peserta

- Peserta MBKM hanya 10,4% dari total student body (460)
- Terdapat 3 skema: riset, KKNT, dan kewirausahaan dan sumber dana dari LPPM UTM dan DIKTI

Catatan

- *Perlu motivasi ekstra untuk meningkatkan jumlah peserta MBKM, terutama magang industri melalui insentif biaya hidup dan dorongan riset di luar kampus (e.g. BRIN)*

IKU 6 – KERJA SAMA

02

Kerja Sama

- Selama 2025, hanya ada dua implementasi kerja sama, yaitu dengan SMKN Rembang Pasuruan (kegiatan Student Scouting) dan Koperasi Agroniaga Jaya Abadi Unggul Malang (kegiatan PKL)
- Terdapat kerja sama MoU dengan industri (e.g. PT Garam Camplong), namun belum berhasil ada kegiatan; ada inisiasi MoU dengan SMKN 2 Bangkalan, SMK Prigen dan SMKN 2 Sampang

Catatan

Penguatan kerja sama dengan industry dan Lembaga relevan eksternal lainnya (untuk PKL dan MBKM/magang) dan BRIN (fasilitasi riset, tidak harus di kampus) ➔ dampak: peningkatan jumlah kegiatan magang, fasilitasi PKL, jumlah MoU untuk pemenuhan IKU

IKU 7 – MODUL DAN RPS

RPS

Tersedia Lengkap

- Semua mata kuliah prodi memiliki RPS
- RPS mata kuliah telah dilengkapi dan di-update sesuai dengan rekomendasi MESMI JMF.
- Terdapat tambahan modul PjBL, PBL, dan Case Method sebanyak 11 mata kuliah selama 2025, dengan total 30 modul di prodi TIP.
- Semua modul tersebut telah diterapkan di perkuliahan.

Catatan
Prodi memberikan alokasi waktu khusus bagi dosen untuk melakukan update RPS menjelang awal semester

Overview 2025 dan Catatan Untuk 2026

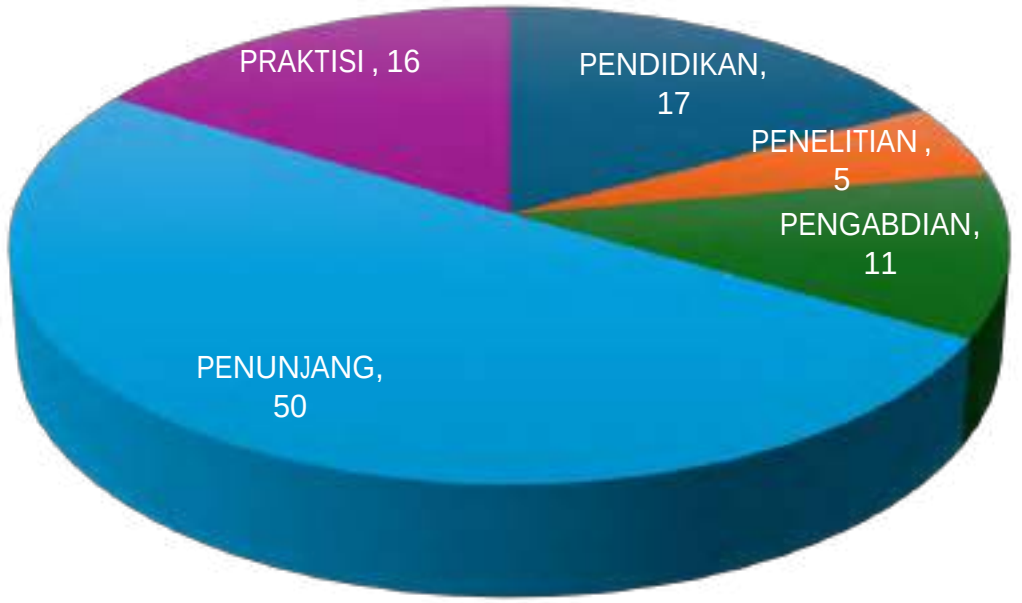
- Dokumen kurikulum sudah lengkap dan diterapkan sejak 2024, dan saatnya diperlukan refreshment kurikulum;
- Batas akreditasi prodi adalah Juni 2028; diperlukan effort dan persiapan segera untuk menaikkan peringkat akreditasi melalui LAM PTIP;
- Perencanaan keuangan dan eksekusi sudah berjalan optimal, namun perlu kontrol kepatuhan pada timeline.
- Kegiatan promosi prodi TIP di 2026 dilakukan lebih optimal, khususnya dengan metode kemitraan sekolah dan pendekatan melalui media social

Rapat Tinjauan Managemen Jurusan ITP 2025

Jumat, 9 Januari 2025

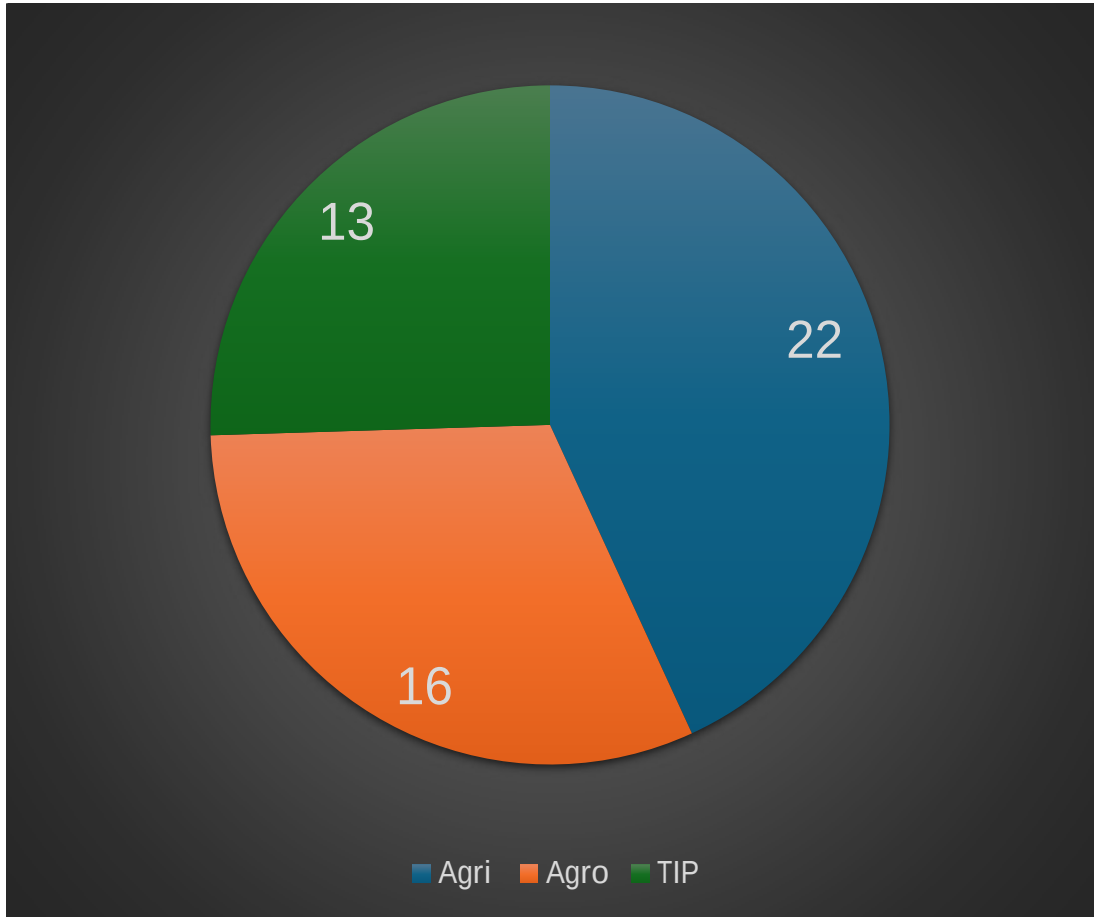
IKU 3 : Dosen membimbing dan berkarya diluar kampus

- 99 kegiatan dosen luar kampus
- Terdiri dari praktisi (16 keg) Pendidikan (17 keg), Penelitian (5 keg), pengabdian (11 keg), dan penunjang (50 kegiatan)
- 37 dosen yang berkegiatan luar kampus
- 50,7% dosen telah melakukan kegiatan luar kampus



IKU 4: Kompetensi dosen

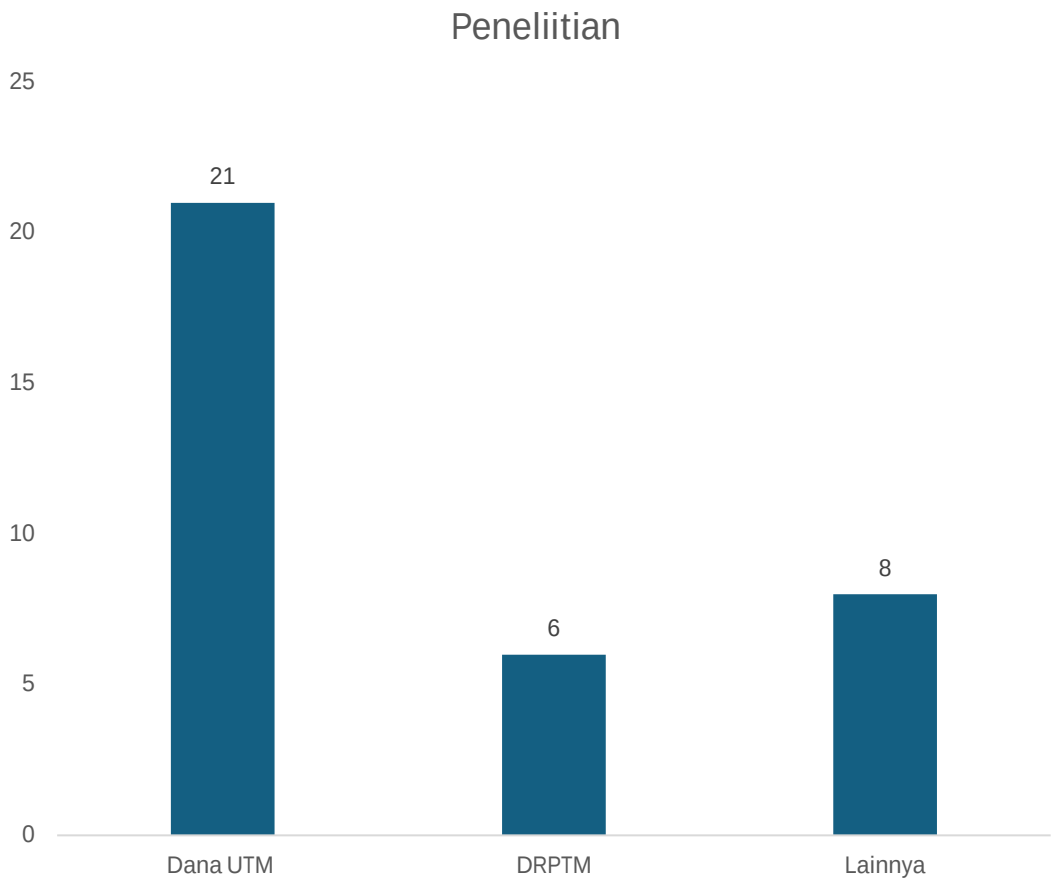
- 51 dosen ITP mempunyai sertifikat kompetensi
- 69 % dari DTPS
- Prodi TIP Sebagian besar habis tahun 2025



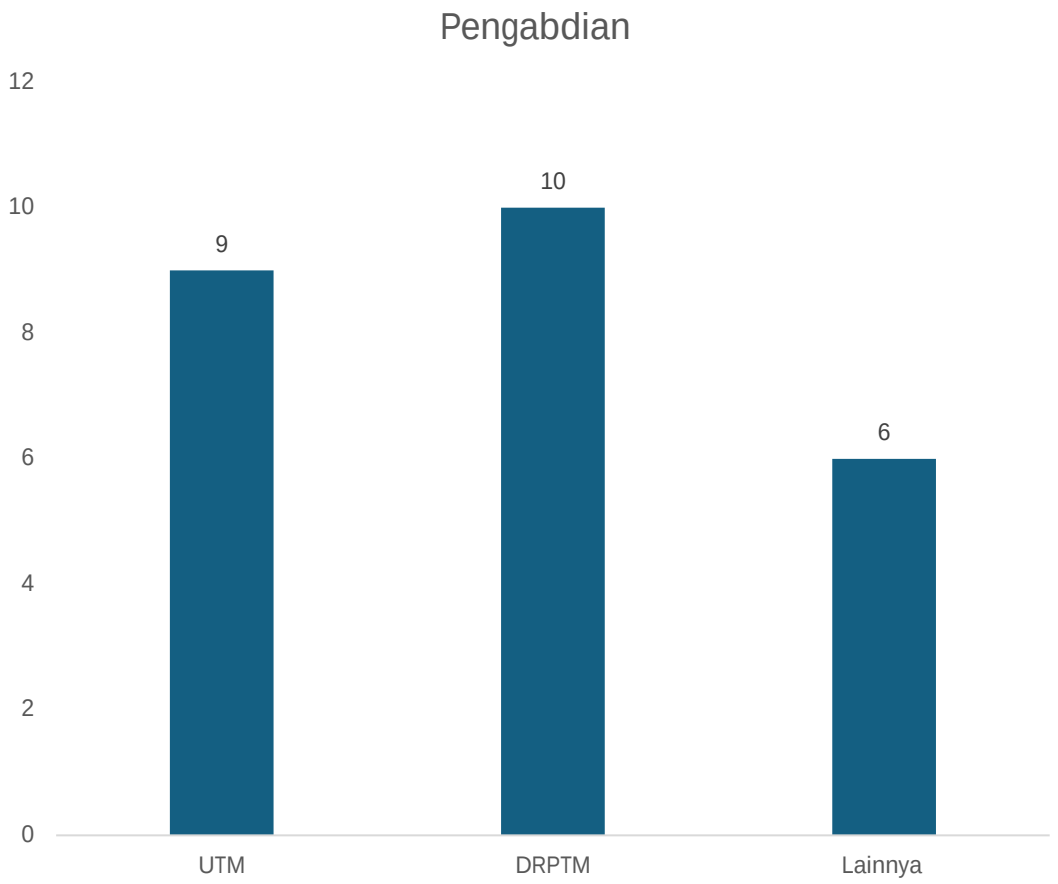
IKU 5: Karya Publikasi Dosen

Jenis Publikasi		Jumlah
Jurnal	tidak terakreditasi	12
	nasional terakreditasi	74
	Prosiding Nasional	13
	Prosiding Internasiional	13
	Jurnal Internasional bereputasi	27
	jurnal internasional tidak bereputasi	6
Buku ISBN		11
Book Chapter Nasional		11
HAKI		37
Total		204
	rata2 per dosen	2,7

Penelitian dan Pengabdian

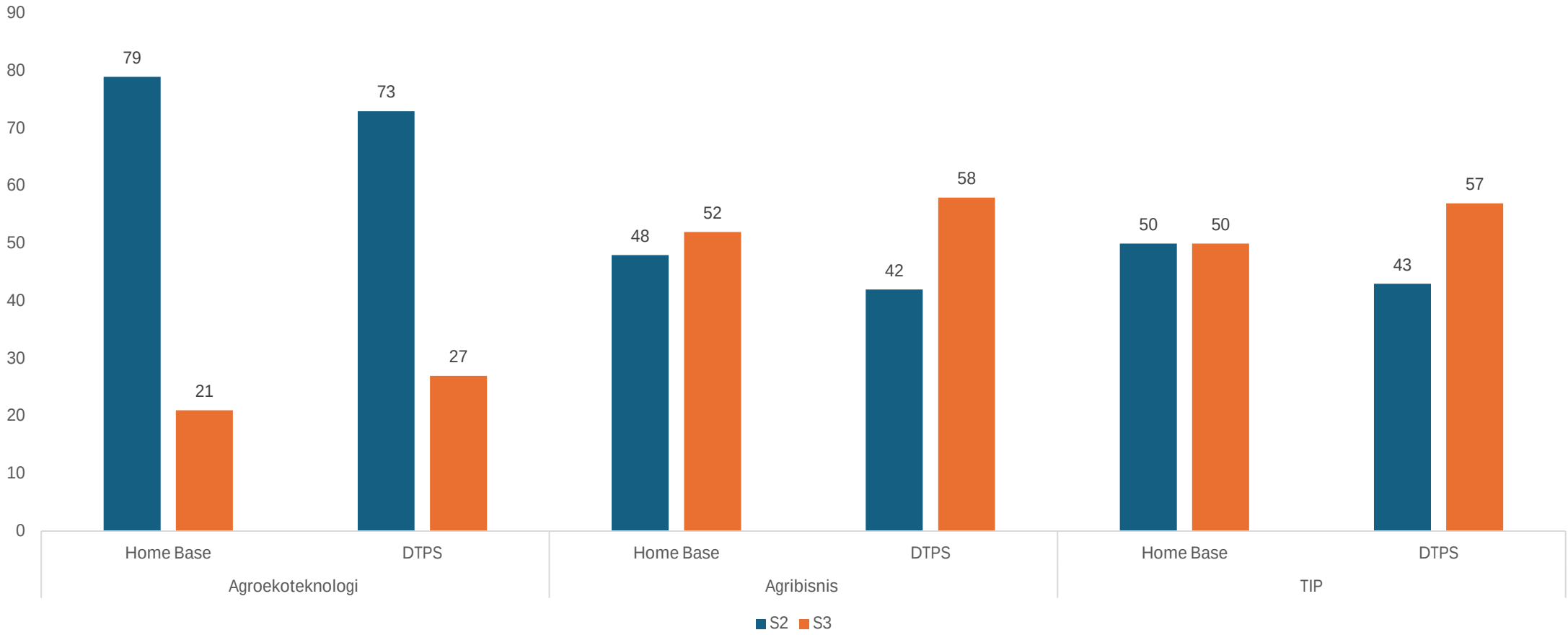


Total : 35

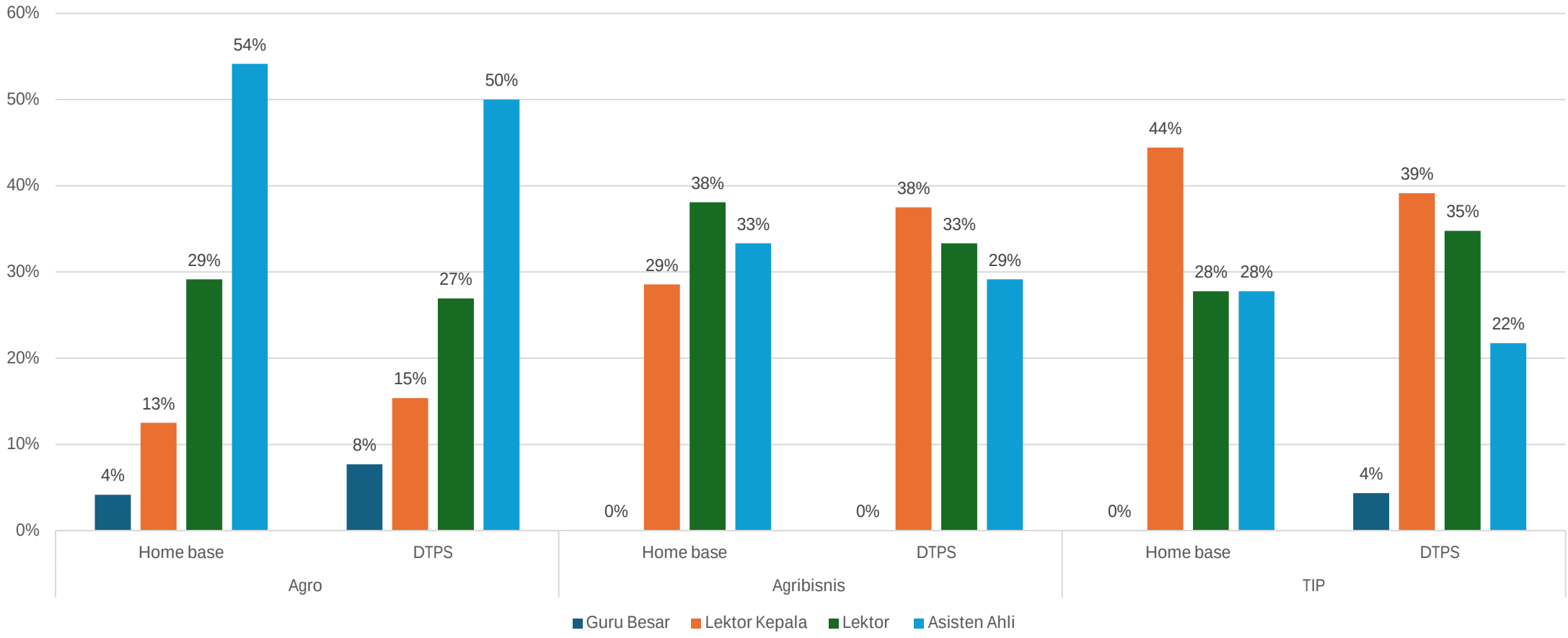


Total 25

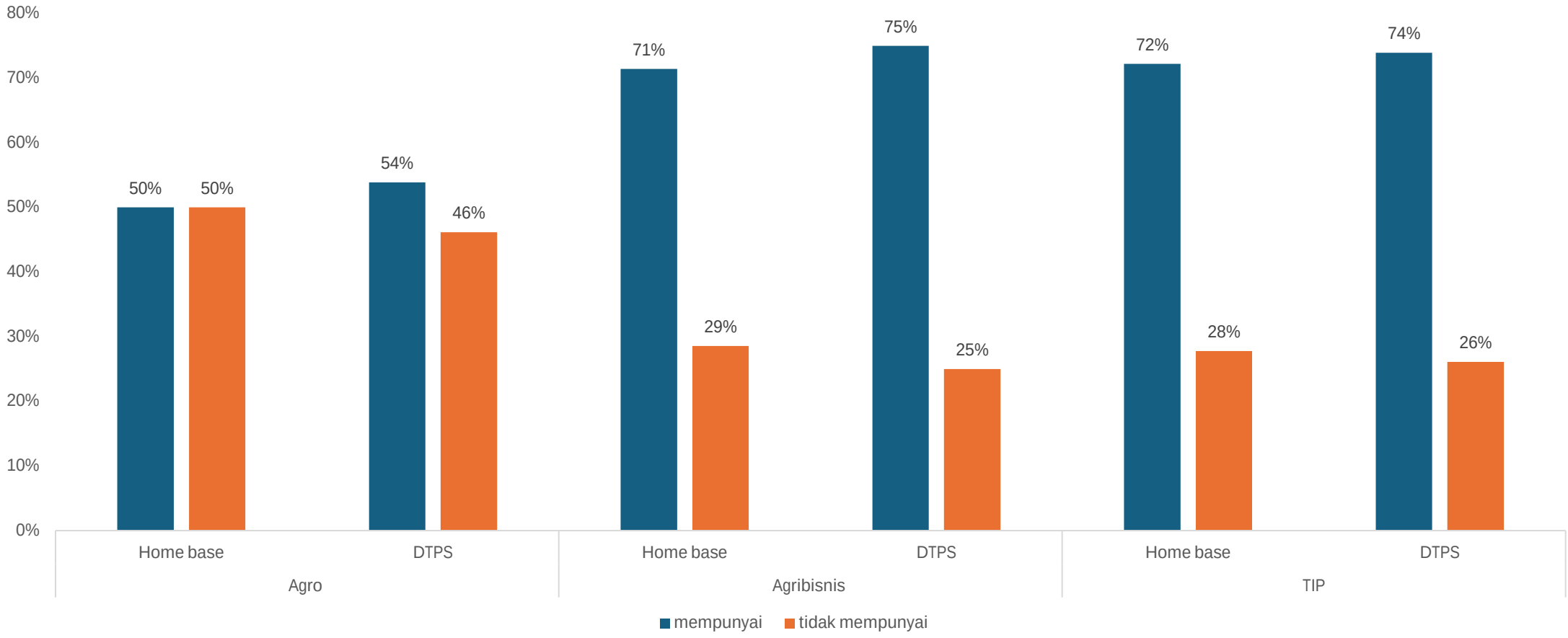
Kualifikasi akademik



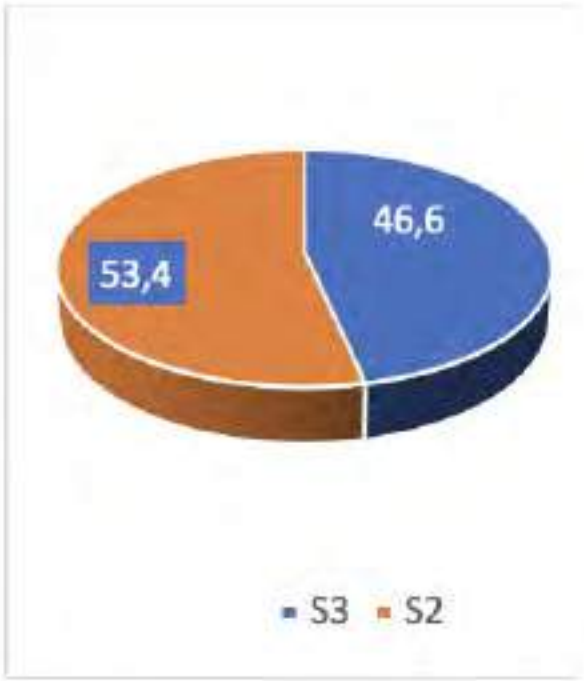
Jabatan fungsional



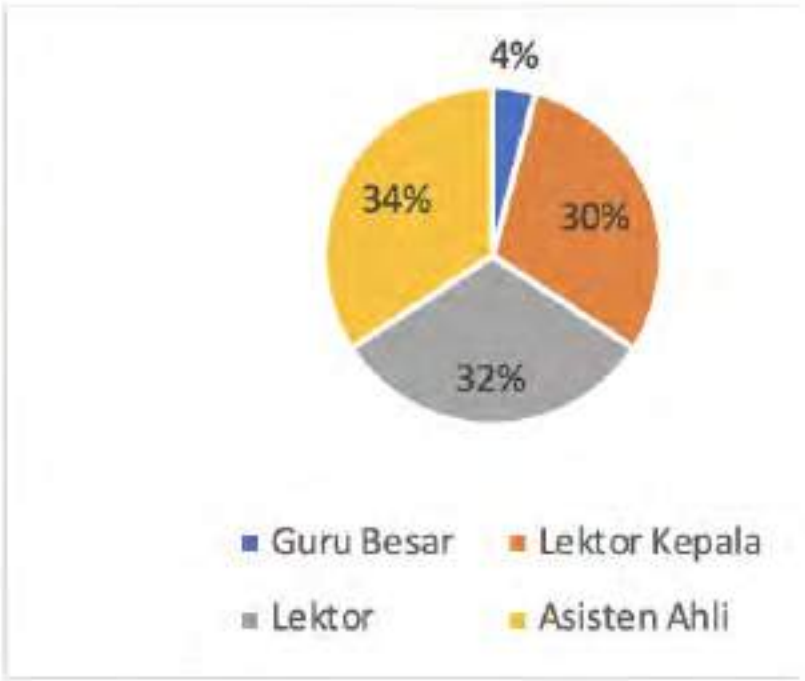
Sertifikat pendidik



Profil jurusan ITP 2025







PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
Perfect Character and Integrity

RTM FP 2026

PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI

Oleh:
Koorprodi Agroekoteknologi
Dr. Catur Wasonowati, SP MSi

Disampaikan dalam rangka - RTM FP 2026 - RKB I Jumat 9 Januari 2026)

No	IKU PRODI	Target	Realisasi	%
1	IKU 1 : Lulusan S1 yang bersertifikat kompetensi berhasil dapat pekerjaan, bersertifikat kompetensi, melanjutkan studi, menjadi wiraswasta dan memiliki pendapatan yang cukup	112	42+ 26+7+3+36 = 114	**101**
2	IKU 2: Mahasiswa S1 yang menghabiskan minimla 10 sks di luar kampus	146	51+ 15+35 = 101	**69,18**
3	IKU 5 : Karya ilmiah mahasiswa (jurnal nasional dan internasional, HKI, buku, TTG), sertifikat diklat kepemimpinan	146	51+ 15 +35 = 101	**69,18**
4	IKU 4 : Dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui dunia industri dan dunia kerja	10	24	**240**
5	IKU 6 : Kerjasama tri darma yang ditindaklanjuti	1	1	**100**
6	IKU 7 : Mata kuliah S1 yang menggunakan pemcahan kasus (case method) atau project base learning sebagai bobot evaluasi	26	26	**100**

No	IKU PRODI	Link DATA PENDUKUNG
1	IKU 1 : Lulusan S1 yang bersertifikat kompetensi berhasil dapat pekerjaan, bersertifikat kompetensi, melanjutkan studi, menjadi wiraswasta dan memiliki pendapatan yang cukup	https://drive.google.com/drive/folders/140qAlCB0p1riiuJUcZ-9szhp1a19FaaG?usp=sharing
2	IKU 2: Mahasiswa S1 yang menghabiskan minimla 10 sks di luar kampus	https://drive.google.com/drive/folders/140qAlCB0p1riiuJUcZ-9szhp1a19FaaG?usp=sharing
3	IKU 5 : Karya ilmiah mahasiswa (jurnal nasional dan internasional, HKI, buku, TTG), sertifikat diklat kepemimpinan	https://drive.google.com/drive/folders/140qAlCB0p1riiuJUcZ-9szhp1a19FaaG?usp=sharing
4	IKU 4 : Dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui dunia industri dan dunia kerja	https://drive.google.com/drive/folders/140qAlCB0p1riiuJUcZ-9szhp1a19FaaG?usp=sharing
5	IKU 6 : Kerjasama tri darma yang ditindaklanjuti	https://drive.google.com/drive/folders/140qAlCB0p1riiuJUcZ-9szhp1a19FaaG?usp=sharing
6	IKU 7 : Mata kuliah S1 yang menggunakan pemcahan kasus (case method) atau project base learning sebagai bobot evaluasi	https://drive.google.com/drive/folders/140qAlCB0p1riiuJUcZ-9szhp1a19FaaG?usp=sharing

TARGET YANG BELUM TERCAPAI

1	2	3
• Lulusan S1 yang bersertifikat kompetensi berhasil dapat pekerjaan, bersertifikat kompetensi, melanjutkan studi, menjadi wiraswasta dan memiliki pendapatan yang cukup	• Mahasiswa S1 yang menghabiskan minimla 10 sks di luar kampus	• Karya ilmiah mahasiswa (jurnal nasional dan internasional, HKI, buku, TTG), sertifikat diklat kepemimpinan

KENDALA YANG DIHADAPI

Lulusan S1 yang bersertifikat kompetensi berhasil dapat pekerjaan, bersertifikat kompetensi, melanjutkan studi, menjadi wiraswasta dan memiliki pendapatan yang cukup

- Biaya Sertifikat kompetensi masih dari prodi sehingga jumlah terbatas,
- MInat alumni untuk mengisi TS masih rendah
- Minat mahasiswa untuk ikut MBKM masih rendah

Mahasiswa S1 yang menghabiskan minimal 10 sks di luar kampus

- Lokasi MBKM masih terbatas pada industri benih
- Minat mahasiswa untuk ikut MBKM masih rendah

Karya ilmiah mahasiswa (jurnal nasional dan internasional, HKI, buku, TTG), sertifikat diklat kepemimpinan

- Minat mahasiswa untuk mengikuti kompetisi dan menulis artikel masih rendah
- Tugas akhir belum mewajibkan untuk membuat artikel ilmiah

UPAYA :

- Sosialisasi pentingnya serkom, Melibatkan dosen wali dan pembimbing skripsi utk meminta alumni isi form TS, temu alumni

UPAYA :

- Menambah Lokasi MBKM, Sosialisasi MBKM, konversi MK

UPAYA :

- memberikan materi dan pelatihan penulisan artikel ilmiah
- Prodi memfasilitasi dengan Rumah Prestasi Agroekoteknologi

RENCANA KEGIATAN 2026

- Bidang Pembelajaran :
  - Praktikum 38 MK
  - Pengolahan lahan praktikum dan kebun koleksi
  - Pemeliharaan kebun percobaan dan kebun koleksi (saprodi, air , rumput)
  - Penulisan modul PBL
  - PKL
  - Kuliah umum/tamu/praktisi
- MBKM (Magang Industri, Riset, Penjalinan kerja sama dll)
- Pengembangan SDM (uji kompetensi, pelatihan/workshop : artikel ilmiah)
- Penyelenggaraan seminar nasional
- Bantuan publikasi artikel ilmiah
- Penerbitan Jurnal Agrovigor
- Pengabdian Berbasis Keilmuan Prodi Agroekoteknologi
- Penjaminan Mutu Prodi (Monev pembelajaran, Tracer studi dll)
- Restrukturisasi Kurikulum 2026
- Perjalanan pimpinan (PAGI 2x , FKPTPI 1)
- Kegiatan mahasiswa (Uji kompetensi, kompetensi budidaya tanaman, keikutsertaan lomba, pengembangan softskill, kenal kebun, TOEFL, public speaking dll)
- Promosi dan tracer studi

Terima kasih







RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

09 JANUARI 2026

LAPORAN KINERJA PRODI AGRIBISNIS 2025 RSKP 2025 DAN IKU 2025

LULUSAN BERSERTIFIKAT KOMPETENSI DAN MAHASISWA KWU

TARGET 134

CAPAIAN

LULUSAN BERSERTIFIKAT KOMPETENSI : 103 ORANG

MAHASISWA MENGIKUTI KEGIATAN KWU (RAB=136, P2mw=3, MBKM KWU=11)

MAHASISWA BERKEGIATAN DILUAR KAMPUS MIN 10 SKS DAN JUMLAH ARTIKEL ILMIAH MAHASISWA

- TARGET: 153
- CAPAIAN
- MBKM: 144
- JUMLAH ARTIKEL MAHASISWA : 30
- JUMLAH PRESTASI MAHASISWA 103

DOSEN TETAP YANG MEMILIKI SERTIFIKASI KOMPETENSI

TARGET 10 ORANG

CAPAIAN: 22 ORANG

KERJASAMA TRIDHARMA YANG DITINDAKLANJUTI



TARGET 1



CAPAIAN 4

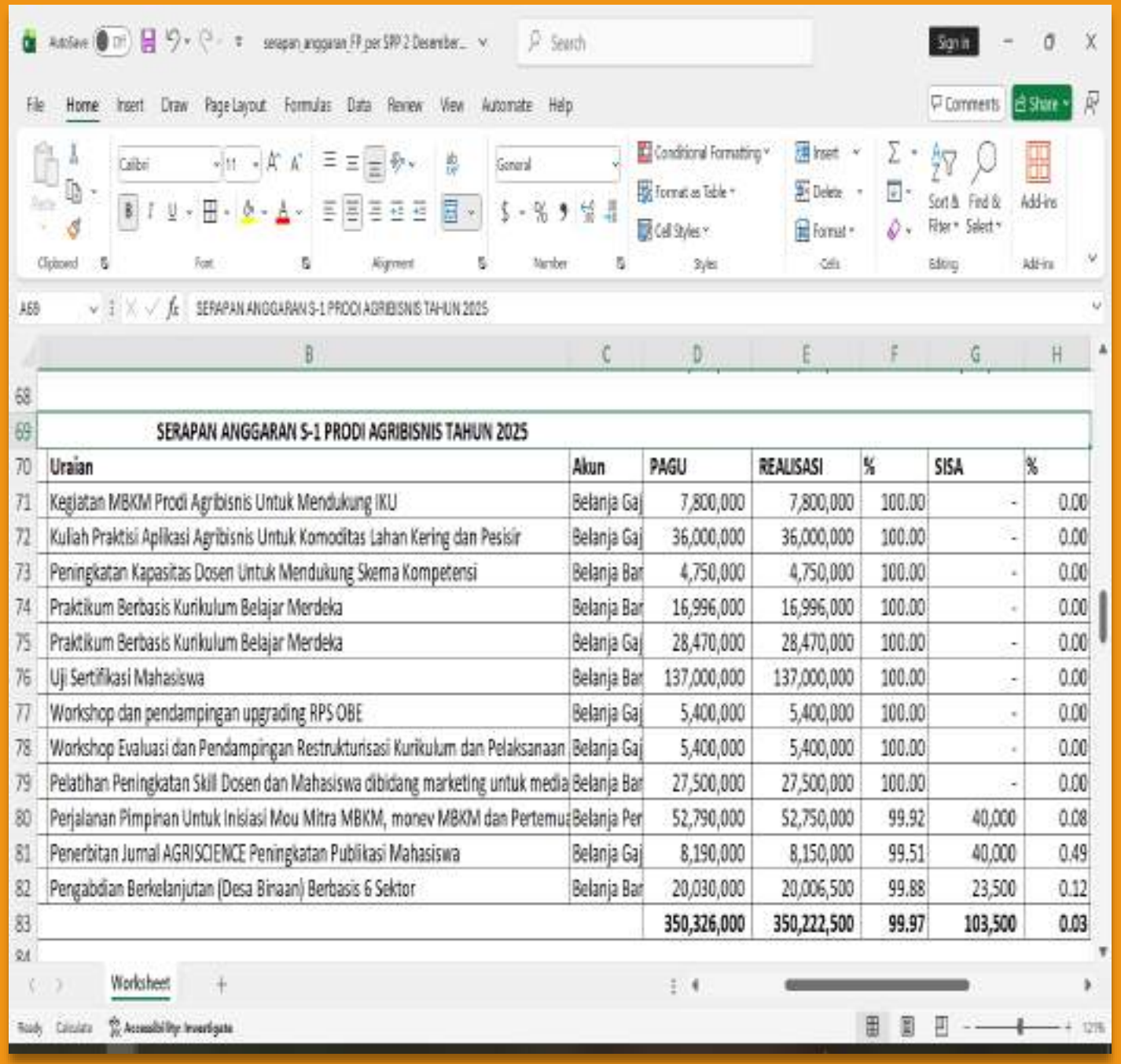
MATA KULIAH BERBASIS STUDI KASUS DAN PBL

TARGET
24 MK

CAPAIAN
47 MK

SERAPAN ANGGARAN 2025 (TARGET 80%)

- CAPAIAN 99,97%



SERAPAN ANGGARAN S-1 PRODI AGRIBISNIS TAHUN 2025

Uraian	Akun	PAGU	REALISASI	%	SISA	%
Kegiatan MBKM Prodi Agribisnis Untuk Mendukung IKU	Belanja Gaj	7,800,000	7,800,000	100.00	-	0.00
Kuliah Praktisi Aplikasi Agribisnis Untuk Komoditas Lahan Kering dan Pesisir	Belanja Gaj	36,000,000	36,000,000	100.00	-	0.00
Peningkatan Kapasitas Dosen Untuk Mendukung Skema Kompetensi	Belanja Bar	4,750,000	4,750,000	100.00	-	0.00
Praktikum Berbasis Kurikulum Belajar Merdeka	Belanja Bar	16,996,000	16,996,000	100.00	-	0.00
Praktikum Berbasis Kurikulum Belajar Merdeka	Belanja Gaj	28,470,000	28,470,000	100.00	-	0.00
Uji Sertifikasi Mahasiswa	Belanja Bar	137,000,000	137,000,000	100.00	-	0.00
Workshop dan pendampingan upgrading RPS OBE	Belanja Gaj	5,400,000	5,400,000	100.00	-	0.00
Workshop Evaluasi dan Pendampingan Restrukturisasi Kurikulum dan Pelaksanaan	Belanja Gaj	5,400,000	5,400,000	100.00	-	0.00
Pelatihan Peningkatan Skill Dosen dan Mahasiswa dibidang marketing untuk media	Belanja Bar	27,500,000	27,500,000	100.00	-	0.00
Perjalanan Pimpinan Untuk Inisiasi Mou Mitra MBKM, monev MBKM dan Pertemua	Belanja Per	52,790,000	52,750,000	99.92	40,000	0.08
Penerbitan Jurnal AGRISCIENCE Peningkatan Publikasi Mahasiswa	Belanja Gaj	8,190,000	8,150,000	99.51	40,000	0.49
Pengabdian Berkelanjutan (Desa Binaan) Berbasis 6 Sektor	Belanja Bar	20,030,000	20,006,500	99.88	23,500	0.12
		350,326,000	**350,222,500**	**99.97**	**103,500**	**0.03**



IKU 1: PROSENTASE ALUMNI MENDAPAT PEKERJAAN (TARGET 60%)

IKU 2: PROSENTASE MAHASISWA MENJALANKAN DI LUAR PRODI (TARGET 30%)

- CAPAIAN 55,6%
- JUMLAH MAHASISWA MBKM 144 , JUMLAH MAHASISWA ELIGIBLE 259

IKU 3: JUMLAH KERJASAMA (0,75%)

TARGET 1 KERJASAMA

CAPAIAN 4 KERJASAMA

IKU 4: PROSENTASE MK STUDI KASUS DAN PBL (40%)

- 44 MK DARI 62 MK
- CAPAIAN 72%

IKU 8: PRODI TERAKREDITASI INTERNASIONAL

- ACCREDITATED FIBAA 27 NOVEMBER 2024-27 NOVEMBER 2029
- CATATAN untuk kegiatan berikutnya: semua kegiatan prodi diarahkan sesuai implementasi FIBAA, sehingga bukan hanya sertifikat semata

LINK Bukti Capaian

- IKU 1 sd 8 : https://drive.google.com/drive/folders/1EGFnEF14NRt04uBSwj3YjTwZb2Vp9_xg
- RSKP 2025
- https://drive.google.com/drive/folders/1bWWm-9S4draubT6OdhWnKcHWzFcA-CBI?usp=sharing
- https://journal.trunojoyo.ac.id/agriscience
- https://docs.google.com/spreadsheets/d/11WIpykKQnKMTI5-4hHhBI-wQdpBNJc4P/edit?gid=455946248#gid=455946248



KENDALA CAPAIAN IKU

Keterbatasan jejaring mitra industri dan dunia kerja (IDUKA)
→ Berpengaruh pada IKU 1, 2, dan 3 (lulusan bekerja, magang, praktisi mengajar).

Belum optimalnya sinkronisasi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja
→ Lulusan membutuhkan waktu adaptasi lebih lama di dunia kerja.

Pendataan lulusan dan aktivitas alumni belum terintegrasi secara real-time
→ Menyulitkan pemantauan capaian IKU secara akurat.

Sebagian lulusan bekerja di sektor informal atau wirausaha skala kecil
→ Sulit terverifikasi dan kurang terdokumentasi sebagai capaian IKU.

Kendala Response Rate Tracer Study

Kontak alumni tidak aktif atau berubah (nomor/email)
→ Alumni sulit dijangkau saat periode pengisian tracer.

Kesadaran alumni terhadap urgensi tracer study masih rendah
→ Tracer belum dianggap kebutuhan bersama.

Instrumen tracer dianggap panjang dan kurang praktis
→ Alumni enggan menyelesaikan pengisian.

Waktu pelaksanaan tracer tidak sinkron dengan kesibukan alumni
→ Terutama alumni yang sudah bekerja penuh waktu.

Belum adanya insentif atau ikatan administratif yang kuat
→ Pengisian tracer bersifat sukarela sehingga response rendah.

Rekomendasi Perbaikan 2026

A. Peningkatan Capaian IKU Prodi Agribisnis

Penguatan jejaring IDUKA berbasis kebutuhan lokal dan regional

- Menetapkan *minimum target* MoU/MoA aktif per tahun dengan mitra agribisnis, koperasi, BUMDes, dan lembaga keuangan syariah.
- Fokus pada mitra yang mampu menyerap lulusan dan mendukung MBKM.

Penajaman kurikulum OBE dan MBKM berbasis outcome lulusan

- Review CPL dengan melibatkan alumni, pengguna lulusan, dan asosiasi profesi.
- Menambahkan *micro-credential* (sertifikat kompetensi pendukung) sebagai daya saing lulusan.

Optimalisasi implementasi MBKM terkurasi prodi

- Menetapkan skema MBKM unggulan Prodi Agribisnis (magang UMKM, riset terapan, wirausaha sosial).
- Menyederhanakan konversi SKS agar dosen dan mahasiswa lebih adaptif.

Peningkatan peran praktisi dan alumni sebagai co-teacher

- Mengundang praktisi agribisnis, penyuluh, dan wirausaha alumni sebagai dosen tamu terjadwal.
- Mendokumentasikan kegiatan sebagai bukti capaian IKU 3.

Penguatan sistem penelusuran lulusan berbasis data

- Integrasi data akademik, MBKM, dan alumni dalam satu dashboard prodi.
- Penugasan *PIC IKU Prodi* yang bertanggung jawab pada validasi data.

B. Peningkatan Response Rate Tracer Study

Strategi tracer study berbasis siklus dan kalender alumni	• Penjadwalan tracer pada periode paling responsif (awal tahun dan pasca-wisuda). • Pengingat berjenjang melalui WA grup, email resmi, dan media sosial alumni.
Simplifikasi dan personalisasi instrumen tracer	• Penyederhanaan pertanyaan inti (≤10 menit pengisian). • Penggunaan narasi manfaat langsung bagi alumni (jejaring, karier, rekomendasi).
Penguatan peran dosen wali dan pengurus alumni	• Dosen wali menjadi *champion tracer* untuk angkatan binaannya. • Kolaborasi dengan IKA Agribisnis sebagai kanal resmi tracer.
Insentif non-finansial dan ikatan administratif	• Tracer menjadi syarat layanan akademik alumni (legalisir, rekomendasi kerja). • Sertifikat partisipasi tracer dan prioritas akses informasi lowongan.
Monitoring dan evaluasi berkala response rate	• Evaluasi mingguan selama periode tracer. • Intervensi cepat pada angkatan dengan response rendah.

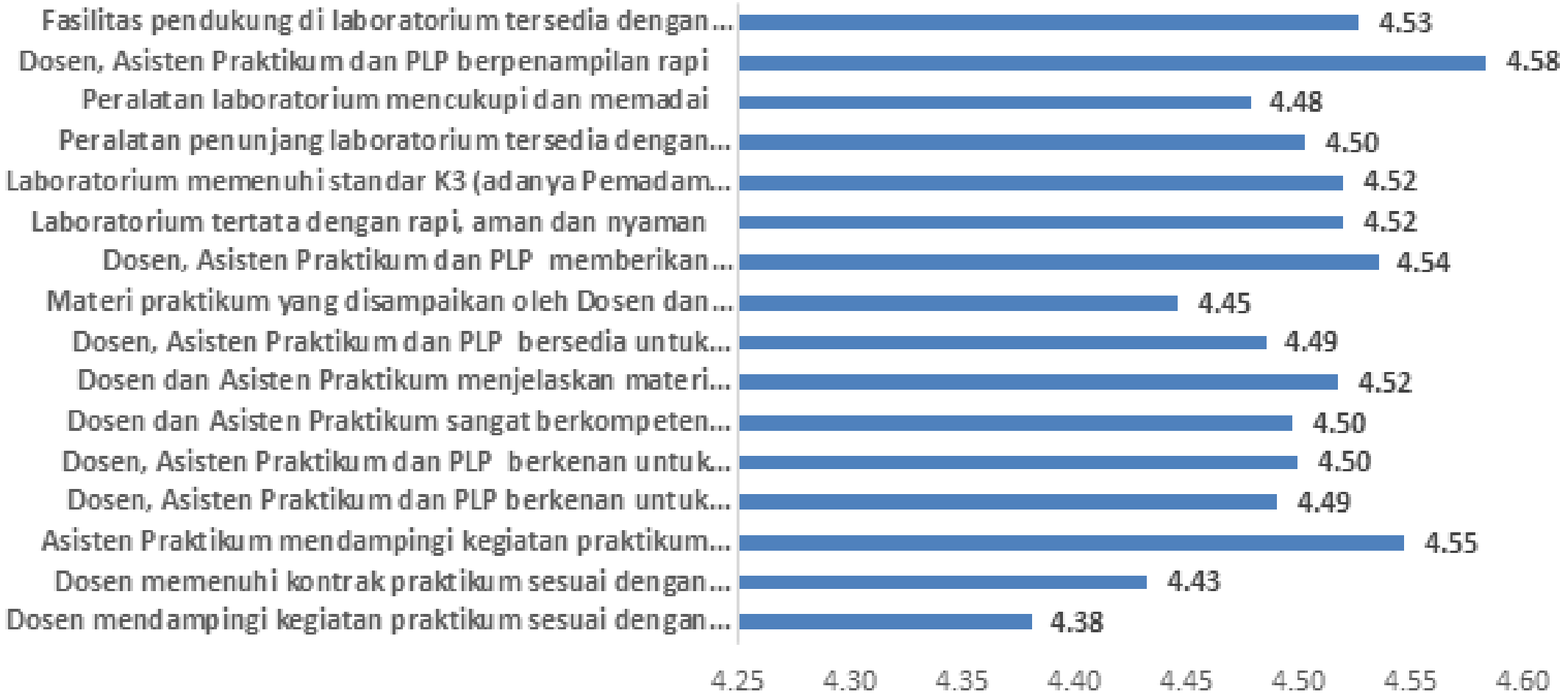
TERIMA KASIH

LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN LABORATORIUM ILMU DAN TEKNOLOGI PERTANIAN FP UTM- 2025

Survey Kepuasan Layanan Laboratorium ITP Ganjil 2025-2026

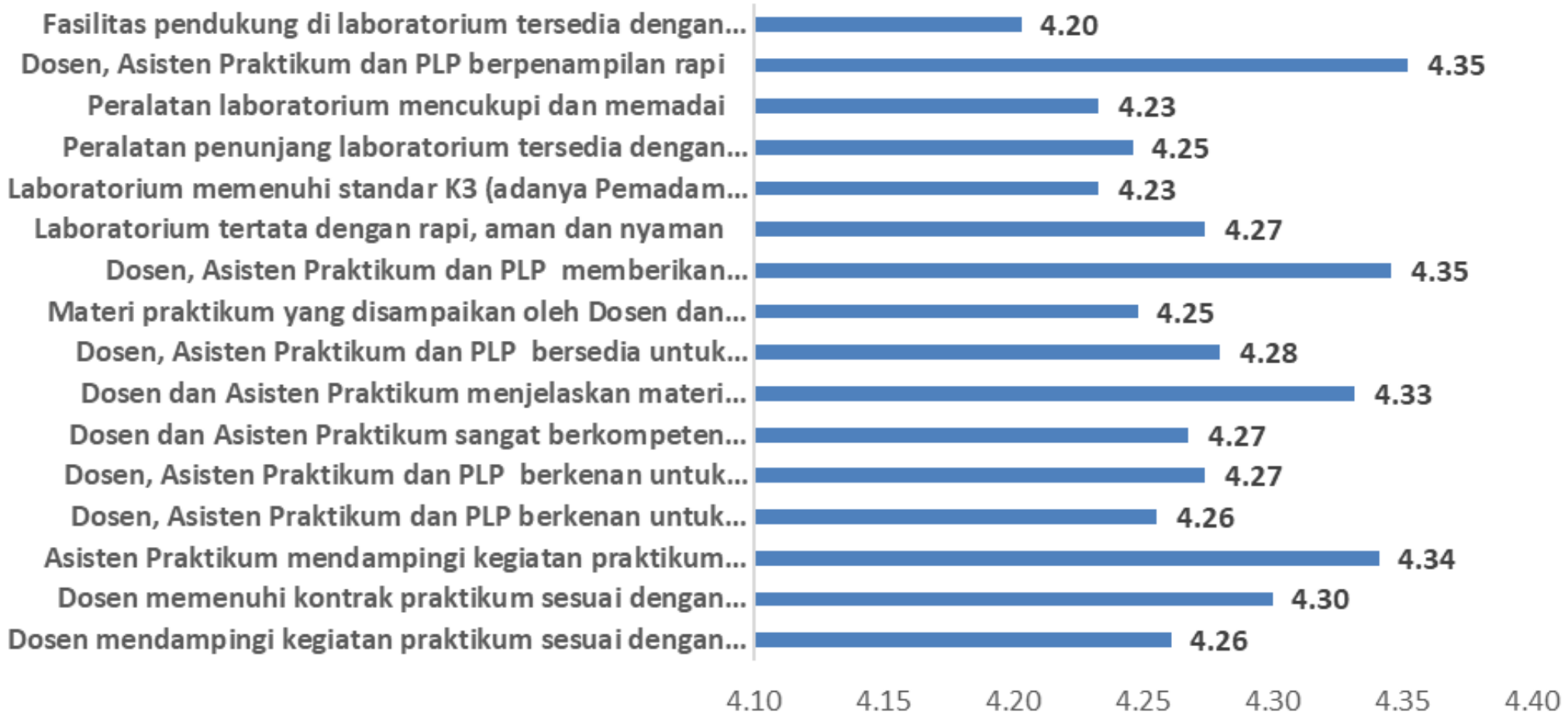
- Survey responden diisi oleh 1.800 mahasiswa jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian yang menempuh praktikum semester Gasal tahun akademik 2025 – 2026 di Laboratorium Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian, dengan perincian 583 mahasiswa prodi Agroekoteknologi, 1.073 mahasiswa prodi Agribisnis, dan 144 mahasiswa prodi Teknologi Industri Pertanian.
- Berdasarkan survey kepuasan layanan penyelenggaraan kegiatan praktikum di Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian, menunjukkan nilai rata-rata indeks kepuasan dari 16 indikator survey sebagai berikut ; prodi Agroekoteknologi nilai rata-rata indeks kepuasan sebesar 4,50; prodi Agrisbisnis memperoleh nilai rata-rata indeks kepuasan 4,28; serta prodi Teknologi Industri Pertanian memperoleh nilai rata-rata indeks kepuasan yang sama yaitu sebesar 4,19

Rekapitulasi Survey Pelayanan Praktikum di Laboratorium pada Prodi Agroekoteknologi semester Gasal T.A. 2025 - 2026



Keterangan Skor :
1= Sangat Tidak Puas, 2= Tidak Puas, 3= Cukup Puas, 4= Puas, 5= Sangat Puas

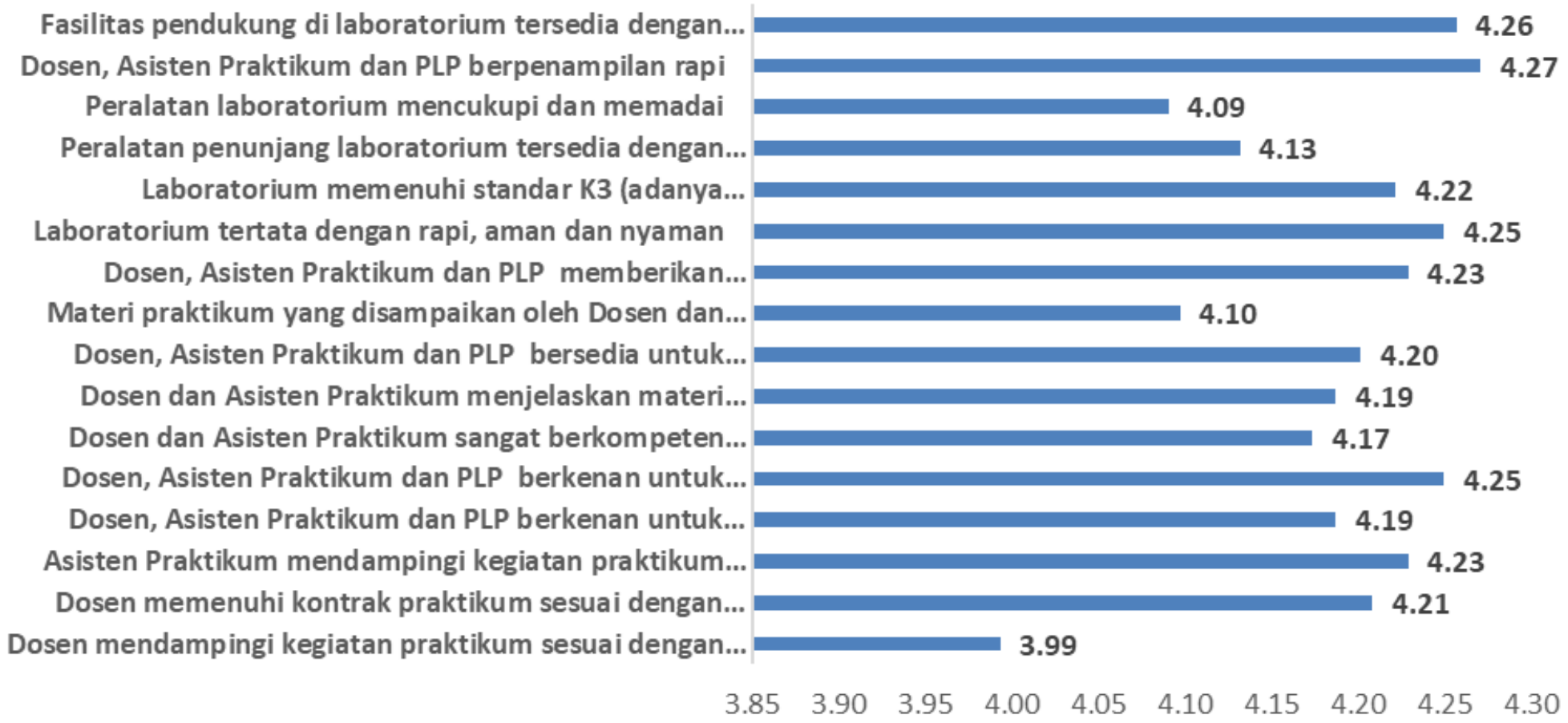
Rekapitulasi Survey Pelayanan Praktikum di Laboratorium pada Prodi Agrobisnis semester Gasal T.A. 2025 - 2026



Keterangan Skor :

1= Sangat Tidak Puas, 2= Tidak Puas, 3= Cukup Puas, 4= Puas, 5= Sangat Puas

Rekapitulasi Survey Pelayanan Praktikum di Laboratorium pada Prodi TIP semester Gasal T.A. 2025 - 2026



Keterangan Skor :
1= Sangat Tidak Puas, 2= Tidak Puas, 3= Cukup Puas, 4= Puas, 5= Sangat Puas

Sertifikat Kompetensi PLP dan Laboran

- Dari total 8 PLP dan Laboran yang dimiliki lab ITP terdapat 1 Laboran yang tidak memiliki sertifikat kompetensi yaitu dari Prodi Agroekoteknologi
- Masa berlaku Sebagian besar sampai 2027 (anggaran untuk perpanjangan / mengikuti serkom baru)

Fasilitas Laboratorium

- Tahun 2025 Lab ITP menerima 9 alat baru (TIP 2 alat dan Agroekoteknologi 7 alat) dan dana Perbaikan alat
- Perlu perbaikan dan pengadaan alat terutama alat penting untuk penelitian mahasiswa seperti spektrofotometer dan oven
- Perbaikan GH bocor

Fasilitas Penunjang

- Pengadaan CCTV
- Fasilitas Pembuangan Botol reagen
- Pengadaan peralatan dan fasilitas keselamatan kerja di lab
  - APAR
  - Kotak P3K beserta isinya
  - Eyewash station
- Instalasi untuk sampah organik sisa praktikum dan penelitian (TIP) yang bisa dimanfaatkan untuk pembuatan kompos
- Pembuatan fasilitas untuk penjemuran media tanam (agro)
- Pembuatan lemari penyimpanan memanfaatkan ruang kosong dibawah meja lab

Temuan MESMI 2024

- SK SO Lab ✅
- Dokumen Pedoman Mutu Laboratorium ❌
- Dokumen Rentu dan Kewenangan PLP/Laboran dan Asprak ✅
- Tata tertib praktikum ✅
- Daftar hadir praktikum ✅
- Laporan Kegiatan Lab ❌
- Monev Kepuasan Penggunaan Lab ✅
- Serkom PLP/Laboran ❌
- Ketersediaan dan update modul praktikum

Mator Sakalangkong

RTM

ILMU KELAUTAN 2025

UNIVERSITAS TRUNOJOYO
MADURA

CAPAIAN KINERJA 2025

No	Kinerja	Target	Capaian	Keterangan
1	lulusan S1 dan D3 yang bersertifikat kompetensi berhasil dapat pekerjaan, bersertifikasi kompetensi, melanjutkan studi, menjadi wiraswasta dan memiliki pendapatan yang cukup	105	60	https://drive.google.com/drive/folders/19iKzOumkRJ1Auf788QMmMVUZYZdC54Ze?usp=drive_link
2	mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan minimal 10 sks di luar kampus	101	74 (117)	https://drive.google.com/drive/folders/1bCtcrNAjU5ZVYT37aliFsx61238iyE4C?usp=drive_link
3	karya ilmiah mahasiswa (jurnal nasional dan internasional, HKI, Buku, teknologi tepat guna), sertifikasi diklat kepemimpinan		15	https://drive.google.com/drive/folders/1bCtcrNAjU5ZVYT37aliFsx61238iyE4C?usp=drive_link
4	dosen tetap yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	10	16	https://drive.google.com/drive/folders/1sfVWkhewfiZlXCTsO_o69OeZzKkV2ATm?usp=drive_link
5	kerjasama tridarma yang ditindaklanjuti	1	1	1 (Satu) Kerjasama (PKS) ditandatangani antara FP UTM dengan FPIK Undip Link Bukti PKS: https://drive.google.com/file/d/1ZbCWonoS4fT2sWB57BId64I9MsuhDtwX/view?usp=drive_link

CAPAIAN KINERJA 2025

No	Kinerja	Target	Capaian	Keterangan
6	mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	27	39	https://drive.google.com/drive/folders/126FLhiOuWiOVmaKgC0lgiSlr6plJlK6c?usp=drive_link

msp

UTM

RAPAT PRODI MSP
RTM
29-12-2025

MANAJEMEN SUMBER DAYA

IKU 1 - Tracer Study

- Sebaran geografis lulusan

Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa Sebagian besar lulusan tahun 2023 Prodi MSp bekerja di wilayah Provinsi Jawa Timur, dengan persebaran di beberapa daerah seperti Surabaya, Lamongan, Gresik, Sampang. Sebagian kecil lainnya berkerja di luar Provinsi Jawa Timur, antara lain di DKI Jakarta, dan Jawa Tengah. Dominasi lokasi kerja di wilayah Jawa Timur menunjukkan bahwa Sebagian besar lulusan memiliki keterkaitan langsung dengan kebutuhan tenaga kerja di daerah asal kampus. Kehadiran lulusan yang bekerja di wilayah luar Jawa Timur dapat mencerminkan kemampuan lulusan Prodi MSP untuk bersaing di dunia kerja.



- Aktivitas alumni

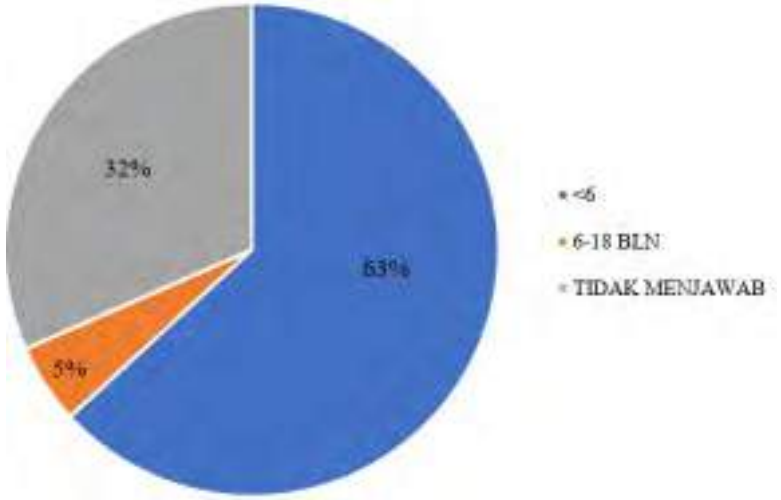
Grafik tersebut menunjukkan berbagai aktivitas lulusan Prodi MSP UTM. Sebagian besar lulusan saat ini berstatus sedang bekerja (71%) dan ada pula yang berwiraswasta (8%). Disamping itu terdapat juga lulusan yang melanjutkan pendidikan ke Universitas Diponegoro dan IPB University setelah lulus dari prodi MSP UTM. Sebagian kecil lainnya sedang dalam kondisi belum memungkinkan untuk bekerja dan mencari kerja. Tingginya persentase lulusan yang bekerja menunjukkan tingkat keterserapan para lulusan di dunia kerja.



IKU 1 - Tracer Study

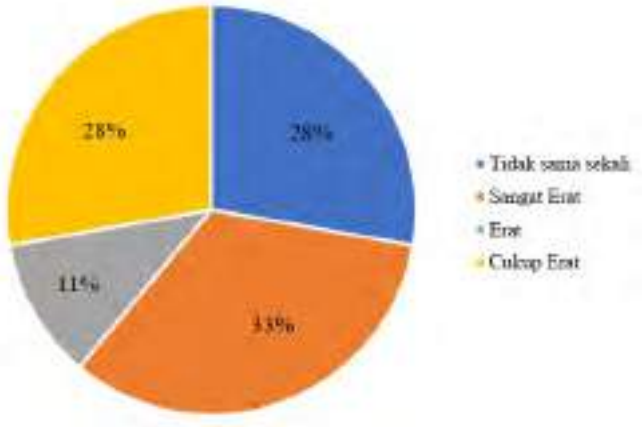
- Waktu tunggu (WT) lulusan

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi MSP relatif cepat terserap di dunia kerja. Waktu tunggu kurang dari enam bulan menggambarkan kesiapan kerja dan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, terutama di sektor kelautan, perikanan, dan lingkungan perairan. Sementara itu, persentase 5% alumni yang membutuhkan waktu lebih dari 6 bulan hingga 18 bulan menunjukkan adanya kelompok lulusan yang menghadapi tantangan dalam memperoleh pekerjaan, baik karena faktor kompetisi di pasar kerja, lokasi kerja yang terbatas, maupun preferensi pribadi terhadap jenis pekerjaan tertentu. Adapun 32% alumni yang tidak menjawab kemungkinan mencakup mereka yang belum bekerja, sedang melanjutkan pendidikan, berwirausaha kecil, atau belum mengisi data tracer study secara lengkap.



- Jumlah lulusan dengan dengan Tingkat kesesuaian bidang kerja

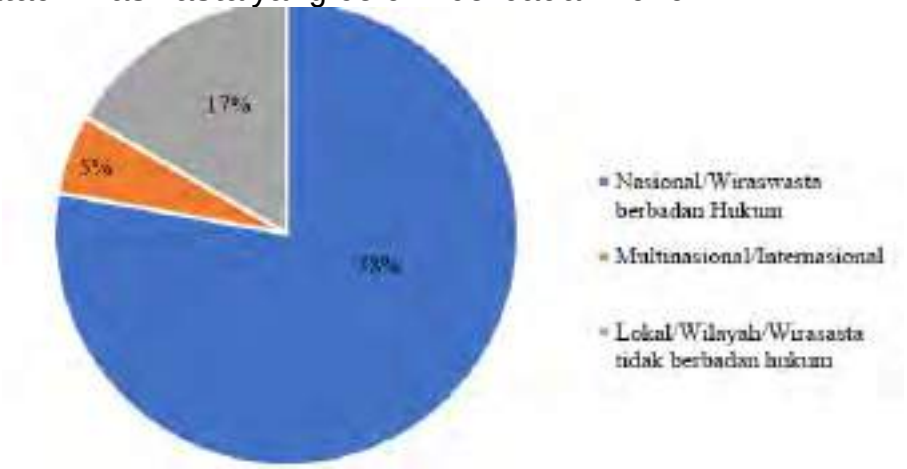
Berdasarkan hasil tracer study, tingkat kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan kompetensi utama yang diperoleh selama perkuliahan menunjukkan variasi yang cukup berimbang. Sebanyak 28% alumni menyatakan bahwa bidang pekerjaan mereka sangat erat dengan kompetensi bidang Manajemen Sumberdaya Perairan, sedangkan 11% alumni menilai bidang pekerjaan mereka erat dengan kompetensi yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 39% lulusan telah bekerja pada sektor yang benar-benar relevan dengan bidang keilmuan, seperti pengelolaan sumber daya perairan, lingkungan, perikanan, dan instansi pemerintahan yang terkait. Selain itu, terdapat 33% alumni yang menyatakan hubungan bidang kerja mereka cukup erat dengan kompetensi akademik yang dimiliki. Alumni dalam kelompok ini umumnya bekerja pada bidang yang masih beririsan dengan keilmuan MSP, seperti jasa konsultasi lingkungan, pendidikan, lembaga non-pemerintah, atau sektor industri yang memerlukan kemampuan analisis sumber daya alam dan manajemen lingkungan.



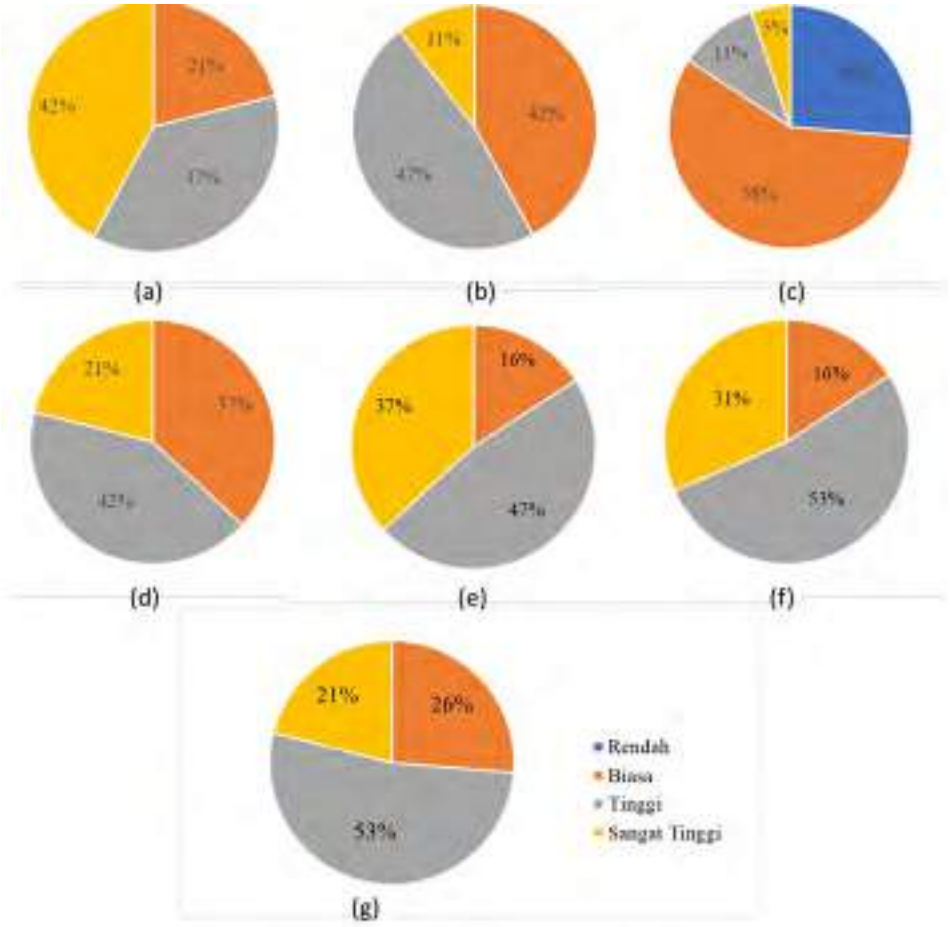
IKU 1 - Tracer Study

- Tingkat/Ukuran tempat kerja/Berwiraswasta lulusan

Berdasarkan hasil tracer study, diperoleh data bahwa 78% alumni bekerja pada lembaga berskala nasional atau perusahaan berbadan hukum di Indonesia serta terdapat 5% alumni bekerja pada perusahaan multinasional atau internasional. Alumni lainnya sebanyak 17% bekerja pada instansi lokal, regional, atau wiraswasta yang belum berbadan hukum.



- Kompetensi lulusan



RENCANA TINDAK LANJUT

1. Memperbanyak kegiatan magang dan praktik kerja lapangan di perusahaan atau instansi nasional untuk memperkuat pengalaman kerja nyata mahasiswa. 2. Mendorong peningkatan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa (misalnya HACCP, pengendalian mutu hasil perikanan, penyuluhan perikanan, atau GIS kelautan). 3. Menjalin kerja sama internasional dengan perusahaan atau lembaga riset asing yang bergerak di bidang kelautan, perikanan, atau lingkungan. 4. Mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan literasi digital internasional, terutama bagi yang tertarik bekerja di sektor global. 5. Mengembangkan database alumni terpadu berbasis digital untuk mempermudah pelacakan posisi kerja, bidang usaha, dan kontribusi lulusan.

IKU 2 - MBKM

53 mahasiswa yang mengikuti

MBKM 38 mahasiswa mengikuti MBKM riset dan KKNT dan 5 mahasiswa yang mengikuti MBKM magang Industri,

- Rencana tindak lanjut

- Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 53 mahasiswa Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan telah mengikuti kegiatan MBKM yang meliputi MBKM Riset, KKNT, dan Magang Industri. Capaian tersebut menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran di luar program studi telah berjalan, namun partisipasi mahasiswa masih perlu ditingkatkan agar kesempatan memperoleh pengalaman belajar di luar kampus dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa.
- Sebagai tindak lanjut, program studi akan meningkatkan sosialisasi dan promosi program MBKM secara berkala, memperkuat layanan konsultasi dan pendampingan mahasiswa, memperluas kerja sama dengan mitra eksternal, meningkatkan kuota dan variasi program, serta memberikan pembekalan sebelum pelaksanaan MBKM. Selain itu, pengalaman dan luaran mahasiswa peserta MBKM akan didokumentasikan dan dipublikasikan sebagai media promosi untuk meningkatkan minat mahasiswa lainnya.
- Melalui tindak lanjut tersebut, program studi menargetkan peningkatan jumlah mahasiswa peserta MBKM secara bertahap, dengan target minimal 65 mahasiswa pada tahun berikutnya dan terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Pelaksanaan tindak lanjut akan dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui rapat program studi dan RTM untuk memastikan ketercapaian target serta melakukan perbaikan berkelanjutan.

IKU 6 – KERJA SAMA

01

- Mbkm KKNT dengan kelompom budidaya lele di kabupaten bangkalan (UMKM King Lele Farm)

Catatan

Penguatan kerja sama dengan industry dan Lembaga relevan eksternal lainnya (untuk PKL dan MBKM/magang) dan BRIN (fasilitasi riset, tidak harus di kampus) ➔ dampak: peningkatan jumlah kegiatan magang, fasilitasi PKL, jumlah MoU untuk pemenuhan IKU

IKU 7 – MODUL DAN RPS

RPS

Tersedia Lengkap

- Semua mata kuliah prodi memiliki RPS
- RPS mata kuliah telah dilengkapi dan di-update sesuai dengan rekomendasi MESMI JMF.
- Terdapat tambahan modul PjBL, PBL, dan Case Method sebanyak 14 mata kuliah selama 2025, dengan total 35 modul di prodi MSP.
- Semua modul tersebut telah diterapkan di perkuliahan.

Catatan

Prodi memberikan alokasi waktu khusus bagi dosen untuk melakukan update RPS menjelang awal semester

Overview 2025 dan tindan lanjut di-2026

- Dokumen kurikulum sudah lengkap dan diterapkan sejak 2022, dan saatnya diperlukan rekturisasi kurikulum di tahun 2027, anggaran dipersiapkan
- Akreditasi di tahun 2026
- Kegiatan promosi prodi MSP di 2026 dilakukan lebih optimal, khususnya dengan metode kemitraan sekolah dan pendekatan melalui media social